

**PT Sumber Tani Agung Resources
(dahulu/*formerly*
PT Sinarlika Portibijaya Plantation)
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
***Consolidated financial statements
as of December 31, 2018 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-138	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01436/2.1032/AU.1/01/1174-2/1/VI/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sumber Tani Agung Resources (dahulu
PT Sinarlika Portibijaya Plantation)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Tani Agung Resources (dahulu PT Sinarlika Portibijaya Plantation) ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

Report No. 01436/2.1032/AU.1/01/1174-2/1/VI/2019

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Sumber Tani Agung Resources (formerly
PT Sinarlika Portibijaya Plantation)**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Tani Agung Resources (formerly PT Sinarlika Portibijaya Plantation) (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01436/2.1032/AU.1/01/1174-2/1/VI/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01436/2.1032/AU.1/01/1174-2/1/VI/2019 (continued)

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01436/2.1032/AU.1/01/1174-
2/1/VI/2019 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sumber Tani Agung Resources (dahulu PT Sinarlika Portibijaya Plantation) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No. 01436/2.1032/AU.1/01/1174-
2/1/VI/2019 (continued)*

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sumber Tani Agung Resources (formerly PT Sinarlika Portibijaya Plantation) and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/*Public Accountant Registration No. AP.1174*

14 Juni 2019/ *June 14, 2019*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

			31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	80.424	104.818	196.392	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7	75.303	77.944	53.513	Trade receivables
Piutang lain-lain	8,11a	7.151	88.400	161.710	Other receivables
Piutang pihak berelasi		-	-	39.032	Due from a related party
Persediaan	9	171.071	147.534	90.049	Inventories
Aset biologis	10	32.378	47.686	44.715	Biological assets
Pajak dibayar di muka	26a	156.805	153.443	132.940	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka		8.773	2.793	3.717	Prepaid expenses and advances
TOTAL ASET LANCAR		531.905	622.618	722.068	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	11b,13	9.349	8.150	40.559	Investment in associates
Uang muka penyertaan saham		-	-	124.290	Advances for investment in shares
Penyertaan saham	12	-	-	22.361	Investment in shares
Aset biologis	10	805	-	-	Biological assets
Piutang plasma	14	55.719	41.640	59.186	Plasma receivables
Aset tetap, neto	15	3.351.251	2.101.332	1.897.265	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	16	458	973	1.488	Intangible assets, net
Properti investasi, neto	17	3.595	3.925	4.255	Investment properties, net
Uang muka pembelian aset tetap	18	32.693	27.427	5.430	Advances for purchase of fixed assets
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	19	41.797	13.427	13.427	Restricted cash equivalents
Goodwill	5	280.836	-	5.395	Goodwill
Bibitan	20	14.085	16.354	27.347	Nursery
Tagihan restitusi pajak	26b	49.975	26.178	13.057	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	26g	9.264	5.843	5.929	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	21	53.969	42.738	37.283	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		3.903.796	2.287.987	2.257.272	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		4.435.701	2.910.605	2.979.340	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	22	305.685	117.963	129.554
Utang usaha	11c,23	83.009	74.956	80.516
Utang lain-lain	24	57.653	21.195	16.365
Utang pajak	26c	19.054	32.156	13.205
Uang muka penjualan	25	7.432	8.720	871
Pendapatan yang ditangguhkan		545	460	241
Beban akrual	27	43.256	24.477	19.061
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	28	155.168	401.548	188.341
Utang sewa pembiayaan	29	3.754	4.561	4.134
Liabilitas keuangan lainnya	30	430	333	293
Utang jangka pendek lainnya		-	-	226
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		675.986	686.369	452.807
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	28	2.007.486	494.364	673.372
Utang sewa pembiayaan	29	3.368	6.086	3.967
Liabilitas keuangan lainnya	30	857	382	273
Liabilitas imbalan kerja	31	51.145	49.468	48.377
Pendapatan yang ditangguhkan		96	102	108
Liabilitas pajak tangguhan, neto	26g	74.853	11.215	10.240
Utang jangka panjang lainnya		210	235	235
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.138.015	561.852	736.572
TOTAL LIABILITAS		2.814.001	1.248.221	1.189.379
				TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham (dalam angka penuh)					Share capital - Rp1,000 par value per share (full amount)
Modal dasar - 188.000.000 saham (31 Desember 2017 dan 2016: 152.000.000 saham)					Authorized - 188,000,000 shares (December 31, 2017 and 2016: 152,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 94.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017 dan 2016: 80.000.000 saham dan 50.000.000 saham)					Issued and fully paid - 94,000,000 shares as of December 31, 2018 (December 31, 2017 and 2016: 80,000,000 shares and 50,000,000 shares)
	32	94.000	80.000	50.000	
Uang muka setoran modal	11d,32	-	14.000	5.500	Deposits for future share subscription
Tambahan modal disetor	26h,32	739.662	739.662	739.590	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1c,32	39.955	39.955	6.779	Difference due to transactions with non-controlling interests
Saldo laba		551.523	567.904	595.521	Retained earnings
Total		1.425.140	1.441.521	1.397.390	Total
Kepentingan nonpengendali	33	196.560	220.863	392.571	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		1.621.700	1.662.384	1.789.961	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.435.701	2.910.605	2.979.340	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2018	Catatan/ Notes	2017 (Disajikan kembali - Catatan 4) (As restated - Note 4)	
PENJUALAN NETO	3.042.914	11,34	2.797.258	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.504.828)	11,35	(2.255.842)	COST OF SALES
LABA BRUTO	538.086		541.416	GROSS PROFIT
Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	(23.711)	10	2.971	Gain/(loss) arising from changes in quantity and fair value of biological assets
Beban penjualan dan pemasaran	(110.893)	36	(89.834)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(142.343)	37	(92.558)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	48.764	11,38	49.590	Other income
Beban lainnya	(82.065)	39	(17.002)	Other expenses
LABA USAHA	227.838		394.583	PROFIT FROM OPERATIONS
Biaya keuangan	(175.003)	11,40	(86.533)	Finance costs
Pendapatan keuangan	10.426	11,41	4.079	Finance income
Bagian laba dari entitas asosiasi	2.817	13	5.254	Shares of gain from associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	66.078		317.383	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(55.762)	26d,26f	(88.229)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	10.316		229.154	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif lain entitas asosiasi, setelah pajak	(118)	13	52	Share of other comprehensive income/(loss) from an associate, net of tax
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	5.957	31	9.552	Re-measurement gains on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(1.489)	26d	(2.359)	Income tax effect
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	4.350		7.245	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	14.666		236.399	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2018	Catatan/ Notes	2017 (Disajikan kembali - Catatan 4) (As restated - Note 4)	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(20.617)	188.064	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	30.933	41.090	Non-controlling interests
TOTAL	10.316	229.154	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(16.381)	194.810	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	31.047	41.589	Non-controlling interests
TOTAL	14.666	236.399	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent company									
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Uang muka setoran modal/ Deposits for future share subscription	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference due to transaction with non-controlling interests	Saldo laba/ Retained earnings	Total/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 (Dilaporkan sebelumnya)	50.000	5.500	739.590	6.779	580.302	1.382.171	386.369	1.768.540	Balance as of January 1, 2017/ December 31, 2016 (As previously reported)
Perubahan kebijakan akuntansi	4	-	-	-	15.219	15.219	6.202	21.421	Changes of accounting policies
Saldo tanggal 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4)	50.000	5.500	739.590	6.779	595.521	1.397.390	392.571	1.789.961	Balance as of January 1, 2017/ December 31, 2016 (As restated - Note 4)
Dividen	42	-	-	-	(222.427)	(222.427)	(87.176)	(309.603)	Dividends
Uang muka setoran modal	32	-	38.500	-	-	38.500	-	38.500	Deposits for future share subscription
Reklasifikasi ke modal saham	32	30.000	(30.000)	-	-	-	-	-	Reclassification to share capital
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1c,32	-	-	33.176	-	33.176	(33.176)	-	Difference due to transactions with non-controlling interests
Likuidasi anak perusahaan	1c	-	-	-	-	-	(70)	(70)	Liquidation of subsidiaries
Efek program pengampunan pajak	26h	-	-	72	-	72	28	100	Impact on tax amnesty program
Penurunan investasi kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	(92.903)	(92.903)	Decrease in non-controlling interests investments
Laba tahun berjalan		-	-	-	188.064	188.064	41.090	229.154	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	6.746	6.746	499	7.245	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	194.810	194.810	41.589	236.399	Total comprehensive income
Saldo tanggal 31 Desember 2017	80.000	14.000	739.662	39.955	567.904	1.441.521	220.863	1.662.384	Balance as of December 31, 2017
Saldo tanggal 31 Desember 2017 (Dilaporkan sebelumnya)	80.000	14.000	739.662	34.868	550.013	1.418.543	218.891	1.637.434	Balance as of December 31, 2017 (As previously reported)
Perubahan kebijakan akuntansi	4	-	-	5.087	17.891	22.978	1.972	24.950	Changes of accounting policies
Saldo tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan kembali - Catatan 4)	80.000	14.000	739.662	39.955	567.904	1.441.521	220.863	1.662.384	Balance as of December 31, 2017 (As restated - Note 4)
Dividen	42	-	-	-	-	-	(55.350)	(55.350)	Dividends
Reklasifikasi ke modal saham	32	14.000	(14.000)	-	-	-	-	-	Reclassification to share capital
Laba tahun berjalan		-	-	-	(20.617)	(20.617)	30.933	10.316	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	4.236	4.236	114	4.350	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	(16.381)	(16.381)	31.047	14.666	Total comprehensive income
Saldo tanggal 31 Desember 2018	94.000	-	739.662	39.955	551.523	1.425.140	196.560	1.621.700	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.088.514		1.936.799	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan, beban operasi dan lain-lain	(2.962.260)		(1.424.293)	Cash payments to suppliers and employees, operating expenses and others
Kas yang diperoleh dari operasi	126.254		512.506	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(106.068)		(68.251)	Corporate income tax paid
Restitusi pajak penghasilan	377	26b	-	Corporate income tax refund
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	20.563		444.255	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(567.082)	5	-	Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired
Perolehan aset tetap, bibit dan uang muka pembelian aset tetap	(445.173)		(294.875)	Acquisition of fixed assets, nursery and advance purchase of fixed assets
Kenaikan/(penurunan) piutang plasma	(19.486)		14.669	Increase/(decrease) in plasma receivables
Penerimaan bunga	10.388		3.275	Interest received
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(5.824)		(2.578)	Increase of other non-current assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.829		1.630	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen	1.500		8.500	Dividend received
Perolehan aset biologis	(805)	9	-	Additions of biological assets
Penerimaan dari penjualan saham	-		87.522	Proceeds from sale of investment
Kenaikan piutang pihak berelasi	-		39.891	Increase in due from a related party
Penurunan penyertaan saham	-	12	(22.361)	Decrease of investment in shares
Penurunan uang muka penyertaan saham	-		200	Decrease in advances for investment in shares
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.023.653)		(164.127)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka panjang	1.464.052	77.900	Proceeds from long-term bank loans
Perolehan utang bank jangka pendek	699.000	597.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(551.000)	(609.500)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(196.528)	(44.184)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran bunga	(193.818)	(115.518)	Interest paid
Kenaikan/(penurunan) uang muka setoran modal	(193.400)	38.500	Increase/(decrease) of advances for share capital
Pembayaran dividen	(55.350)	(309.603)	Payment of dividends
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	(28.369)	-	Addition of restricted funds
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(4.836)	(6.804)	Payments of finance leases payable
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(777)	(430)	Payments of other financial liability
Tambahan modal disetor	-	28	Additional paid-in capital
Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	938.974	(372.611)	Net cash provided by/(used in) financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(64.116)	(92.483)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	56.855	149.338	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(7.261)	56.855	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas
diungkapkan dalam Catatan 46

Supplemental cash flows information
is presented in Note 46

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Tani Agung Resources ("Perusahaan") (dahulu PT Sinarlika Portibijaya Plantation) didirikan pada tanggal 31 Juli 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 189 dari Reny Helena Hutagalung, S.H., Notaris di Medan. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-454.HT.01.01.TH.94 tanggal 13 Januari 1994.

Berdasarkan Akta Notaris Henry Tjong, S.H., No.13 tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan mengganti nama menjadi PT Sumber Tani Agung Resources. Perubahan nama perusahaan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005820.AH.01.02.Tahun 2018, tertanggal 14 Maret 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 240 dari Notaris Edy, S.H., Notaris di Medan, tanggal 31 Oktober 2018. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024992.AH.01.02.Tahun 2018, tertanggal 10 November 2018.

Perusahaan dan entitas anak bergerak dibidang usaha manajemen dan budidaya perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan minyak sawit mentah, dan penjualan produk terkait. Bisnisnya beroperasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah. Disamping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengembangkan dan membina perkebunan plasma dalam bekerjasama dengan petani plasma.

Perusahaan mulai mengoperasikan pabrik pengolahan kelapa sawit pada bulan Mei 2010. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Medan, Sumatera Utara.

PT Malibu Indah Lestari merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk terakhir Perusahaan.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Tani Agung Resources (the "Company") (formerly PT Sinarlika Portibijaya Plantation) was established on July 31, 1993 based on the Notarial Deed No. 189 of Reny Helena Hutagalung, S.H., Notary in Medan. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-454.HT.01.01.TH.94 dated January 13, 1994.

Based on Notarial Deed No. 13 dated March 12, 2018 of Henry Tjong, S.H., the Company changed its name to become PT Sumber Tani Agung Resources. The change in the Company's name has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0005820.AH.01.02. Tahun 2018 dated March 14, 2018.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by the Minutes of Shareholders' Meeting No. 240 of Edy, S.H., Notary in Medan, dated October 31, 2018. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0024992.AH.01.02.Tahun 2018, dated November 10, 2018.

The Company and its subsidiaries are engaged in the management and cultivation of oil palm plantations and crude palm oil processing mills, and the selling of the related end products. Their business operations are located in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan and Central Kalimantan. In addition to the development of their plantations, the Company and certain subsidiaries have been developing and managing plasma plantations cooperation with plasma farmers.

The Company has operated its palm oil processing factory since May 2010. The Company's head office is located in Medan, North Sumatera.

PT Malibu Indah Lestari is the parent entity and the ultimate parent entity of the Company, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Juni 2019.

c. Entitas anak

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on June 14, 2019.

c. Subsidiaries

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of December 31, 2018 and 2017, consist of the following:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				2018	2017	2018	2017
				<u>Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries</u>			
PT Karya Agung Sawita ("KAS")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2004	100,00%	100,00%	490.648	460.578
PT Madina Agrolestari ("MAL")	Medan	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2012	99,90%	99,90%	633.078	447.056
PT Putra Makmur Lestari ("PML")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2012	100,00%	100,00%	179.709	196.663
PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2013	100,00%	100,00%	387.019	355.589
PT Infotech Agri Solusindo ("IAS")	Jakarta	Jasa pembuatan perangkat lunak/ Providing software	2015	60,00%	60,00%	69	3.894
PT Sumber Agri Andalan ("SAA")	Medan	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	99,99%	99,99%	41.774	40.961
PT Paten Alam Lestari ("PAL")	Medan	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2012	50,00%	50,00%	133.530	125.598
PT Sumber Tani Agung Oil and Fats ("STAOF") (dahulu PT Borneo Artha Lestari ("BAL"))	Medan	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	99,00%	99,00%	85	93
PT Dipta Agro Lestari ("DAL")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2014	52,00%	52,00%	75.433	70.183
PT Sumber Tani Agung ("STA")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	1996	72,33%	72,33%	609.923	632.666
PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") ⁱⁱ⁾	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2007	100,00%	-	905.893	-
PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") ⁱⁱ⁾	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	1986	100,00%	-	324.044	-

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of December 31, 2018 and 2017, consist of the following: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries		Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
					2018	2017	2018	2017
<u>Entitas anak tidak langsung/ Indirect subsidiaries</u>								
PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") ⁹⁾	Jakarta	Pabrik kelapa sawit/ Palm oil mill	2014	100,00%	100,00%	302.807	179.310	
PT Bumi Sumber Andalan ("BSA") ⁹⁾	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	50	50	
PT Putra Borneo Sejati ("PBS") ⁹⁾	Medan	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	175	1.049	
PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") ⁹⁾	Kalimantan tengah/ Central Kalimantan	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2011	99,00%	99,00%	360.494	357.853	
PT Flora Nusa Perdana ("FNP") ⁹⁾	Kalimantan tengah/ Central Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2011	99,00%	99,00%	239.050	221.827	
i)	Dimiliki melalui PT Karya Agung Sawita/Owned through PT Karya Agung Sawita							
ii)	Dimiliki melalui PT Sumber Tani Agung/Owned through PT Sumber Tani Agung							
iii)	Diakuisisi pada tahun 2018/Acquisition in 2018							

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Berdasarkan Berita Acara Rapat para pemegang saham TPAI, yang dimuat dalam Risalah Rapat, No. 25 tanggal 16 Mei 2018, para pemegang saham TPAI menyetujui penjualan saham sejumlah 150.000 lembar yang dimiliki oleh PT Provident Agro Tbk, sejumlah 130.001 saham dan PT Mutiara Agam, sejumlah 19.999 saham, pihak ketiga, kepada Perusahaan dan PT Madina Agrolestari dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp149.999 dan Rp1. Akta Notaris tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0194461 tanggal 16 Mei 2018. Nilai perolehan atas transaksi ini sebesar Rp508.563.

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Based on the shareholders' minutes of meeting of TPAI, as covered by Minutes of Meeting No. 25 dated May 16, 2018, the shareholders of TPAI approved the transfer of 150,000 shares owned by PT Provident Agro, Tbk, of 130,001 shares and PT Mutiara Agam, of 19,999 shares, third parties, to the Company and PT Madina Agrolestari, representing 99.99% and 0.01% ownership with total par value amounting to Rp149,999 and Rp1. The Notarial Deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0194461 dated May 16, 2018. Acquisition cost of this investment amounting Rp508,563.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Berdasarkan Berita Acara Rapat para pemegang saham SCK, yang dimuat dalam Risalah Rapat No. 29 tanggal 16 Mei 2018, para pemegang saham SCK menyetujui penjualan saham sejumlah 9.800 lembar yang dimiliki oleh PT Provident Agro, Tbk, pihak ketiga, kepada Perusahaan. Kepemilikan saham Perusahaan dan TPAI pada SCK masing-masing sebesar 98% dan 2% dengan nilai nominal sebesar Rp49.000 dan 1.000. Akta Notaris tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0194553 tanggal 16 Mei 2018. Nilai perolehan atas transaksi ini sebesar Rp114.565.

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PML No. 204 tertanggal 26 Mei 2017 dari Notaris Edy, S.H., yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0140020 tanggal 27 Mei 2017, pemegang saham PT Karyabadi Samasejati menyetujui pengalihan 12.500.000 saham milik PML dengan nilai nominal sebesar Rp12.500 kepada Perusahaan. Penambahan ini meningkatkan kepemilikan saham PML sampai 99,99%. Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali yang berasal dari perubahan kepemilikan saham Perusahaan pada PML adalah sebesar Rp19.942.

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham KSUP No. 209 tertanggal 26 Mei 2017 dari Notaris Edy, S.H., yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0140024 tanggal 27 Mei 2017, pemegang saham KSUP menyetujui pengalihan 11.250.000 saham milik PT Karyabadi Samasejati dengan nilai nominal sebesar Rp11.250 kepada Perusahaan. Penambahan ini meningkatkan kepemilikan saham KSUP sampai 100%. Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali yang berasal dari perubahan kepemilikan saham Perusahaan pada KSUP adalah sebesar Rp13.949.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Based on the shareholders' minutes of meeting of SCK, as covered by Minutes of Meeting No. 29 dated May 16, 2018, the shareholders of SCK approved the transfer of 9,800 shares owned by PT Provident Agro, Tbk, third parties, to the Company. The Company and TPAI's ownership in SCK representing 98% and 2% with total par value amounting to Rp49,000 and Rp1,000. The Notarial Deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0194553 dated May 16, 2018. Acquisition cost of this investment amounting Rp114,565.

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

Based on the Circular Resolution of Shareholders of PML No. 204 dated May 26, 2017 of Notary Edy, S.H., which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.03-0140020 dated May 27, 2017, the shareholders of PT Karyabadi Samasejati agreed to transfer 12,500,000 shares owned by PML with nominal value of Rp12,500 to the Company. This increased the Company's effective ownership in PML to 99.99%. Differences due to transaction with non-controlling interests arising from changes in the Company's equity ownership in PML amounted to Rp19,942.

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Based on the Circular Resolution of Shareholders of KSUP No. 209 dated May 26, 2017 of Notary Edy, S.H., which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in letter No. AHU-AH.01.03-0140024 dated May 27, 2017, the shareholders of KSUP agreed to transfer 11,250,000 shares of PT Karyabadi Samasejati with nominal value of Rp11,250 to the Company. This increased the Company's effective ownership to 100% of KSUP. Differences due to transaction with non-controlling interests arising from changes in the Company's equity ownership in KSUP amounted to Rp13,949.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham KAS No. 161 tertanggal 19 April 2017 dari Notaris Edy, S.H., yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0130185 tanggal 26 April 2017, pemegang saham KAS menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Pelita Sukses Sejati sebesar 23.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp23.000 kepada Perusahaan, dan mengalihkan saham milik Perusahaan pada KAS sebesar 1 (satu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (dalam angka penuh) kepada MAL. Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali yang berasal dari perubahan kepemilikan saham Perusahaan pada KAS adalah sebesar Rp62.194.

PT Sumber Agri Andalan ("SAA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham SAA No. 166 tertanggal 19 April 2017 dari Notaris Edy, S.H., yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0130205 tanggal 26 April 2017, pemegang saham SAA menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Pelita Sukses Sejati sebesar 300 saham dengan nilai nominal sebesar Rp300 kepada Perusahaan, dan mengalihkan saham milik Perusahaan pada SAA sebesar 1 (satu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp1 kepada MAL. Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali yang berasal dari perubahan kepemilikan saham Perusahaan pada SAA adalah sebesar Rp213.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Based on the Circular Resolution of Shareholders of KAS No. 161 dated April 19, 2017 of Notary Edy, S.H., which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in letter No. AHU-AH.01.03-0130185 dated April 26, 2017, the shareholders of KAS agreed to transfer all shares of PT Pelita Sukses Sejati totaling 23,000,000 shares with nominal value of Rp23,000 to the Company and to transfer the Company's 1 (one) share in KAS with a nominal value of Rp1,000 (full amount) to MAL. Differences due to transaction with non-controlling interests arising from changes in the Company's equity ownership in KAS amounted to Rp62,194.

PT Sumber Agri Andalan ("SAA")

Based on the Circular Resolution of Shareholders of SAA No. 166 dated April 19, 2017 of Notary Edy, S.H., which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.03-0130205 dated April 26, 2017, the shareholders of SAA agreed to transfer all shares owned by PT Pelita Sukses Sejati totaling 300 shares with nominal value of Rp300 to the Company and to transfer from the Company 1 (one) share in SAA with nominal value of Rp1 to MAL. Differences due to transaction with non-controlling interests arising from changes in the Company's equity ownership in SAA amounted to Rp213.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

PT Sumber Sawit Bersama ("SSB")

Berdasarkan akta No. 5 tertanggal 13 Maret 2017 oleh Ali Anwar Chaniago, S.H., M.Kn, membubarkan SSB, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-0002025 tanggal 29 Maret 2017. Dalam akta tercatat, SSB harus melakukan pemberesan harta kekayaan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Pasca likuidasi, Perusahaan selaku pemegang saham dari SSB menerima pengembalian sebagian modal atas pembubaran SSB dengan total sebesar Rp269 pada tahun 2017. Rugi atas penghapusan investasi sebesar Rp81 dicatat sebagai bagian dari beban lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Agro Bina Madina ("ABM")

Berdasarkan akta No. 4 tertanggal 13 Maret 2017 oleh Ali Anwar Chaniago, S.H., M.Kn, membubarkan ABM, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-0002030 tanggal 29 Maret 2017. Dalam akta tercatat, ABM harus melakukan pemberesan harta kekayaan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, sehingga Perusahaan selaku pemegang saham dari ABM menerima pengembalian sebagian modal atas pembubaran ABM dengan total sebesar Rp1.208 pada tahun 2017. Rugi atas penghapusan investasi sebesar Rp60 dicatat sebagai bagian dari beban lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Sumber Sawit Bersama ("SSB")

Based on deed No. 5 dated March 13, 2017 of Ali Anwar Chaniago, S.H., M.Kn, regarding liquidation of SSB, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.10-0002025 dated March 29, 2017. In the deed recorded, SSB must settle the capital accordance with applicable law provisions. Post liquidation, the Company as the shareholder of SSB received a partial refund of capital from the liquidation of SSB amounting to Rp269 in 2017. The loss on write-off investment amounting to Rp81 was recorded as part of other expenses in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

PT Agro Bina Madina ("ABM")

Based on deed No. 4 dated March 13, 2017 of Ali Anwar Chaniago, S.H., M.Kn, regarding liquidation of ABN, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.10-0002030 dated March 29, 2017. In the deed recorded, ABM must settle the capital in accordance with applicable law provisions, so that the Company as the shareholder of ABM received a partial refund of capital from the liquidation of ABM with amounting to Rp1,208 in 2017. The loss on write-off investment amounting to Rp60 was recorded as part of other expenses in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Berdasarkan Surat Pengakuan *Nominee* Suwandi Widjaja, Riswan Wijaya, Killian Maminta Wijaya dan Russel Maminta Wijaya yang diterbitkan untuk kantor pajak sebagai lampiran Surat Keterangan Pengampunan Pajak Perusahaan tertanggal 30 September 2016 telah dinyatakan bahwa kepemilikan saham STA masing-masing sebanyak 1.107, 1.106, 340 dan 340 saham atau sebesar Rp55.350, Rp55.300, Rp17.000 dan Rp17.000 merupakan milik Perusahaan. Surat Pengakuan *Nominee* tersebut sudah diaktakan pada Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham STA No. 48 tertanggal 20 Desember 2016 dari Notaris Henry Tjong, S.H., yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0110489 tanggal 21 Desember 2016.

Pengakuan ini menyebabkan kepemilikan Perusahaan atas STA menjadi sebesar 72,33%.

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham KSJA No. 87 tertanggal 28 November 2017 dari Notaris Henry Tjong S.H., yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0197582 tanggal 5 Desember 2017, pemegang saham KSJA menyetujui peningkatan modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan, sehingga saham Perusahaan sebesar 160 saham dengan nilai nominal sebesar Rp160, dan KAS sebesar 79.840 saham dengan nilai nominal sebesar Rp79.840. Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali yang berasal dari perubahan kepemilikan saham Perusahaan pada KSJA adalah sebesar Rp1.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Based on the *Nominee Acknowledgement Letter* of Suwandi Widjaja, Riswan Wijaya, Killian Maminta Wijaya and Russel Maminta Wijaya issued to the tax office which was attached to the Company's Tax Amnesty Approval dated September 30, 2016, it was stated that their share ownership at STA of 1,107, 1,106, 340 and 340 shares, respectively, amounting to Rp55,350, Rp55,300, Rp17,000 and Rp17,000, respectively, belonged to the Company. The *Nominee Acknowledgement Letter* was notarized in Circular Resolution of STA Shareholders No. 48 dated December 20, 2016 of notary Henry Tjong, S.H., which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.03-0110489 dated December 21, 2016.

The above acknowledgement resulted in the Company's 72.33% direct ownership in STA.

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Based on the Circular Resolution of Shareholders of KSJA No. 87 dated November 28, 2017 of Notary Henry Tjong, S.H., which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.03-0197582 dated December 5, 2017, the shareholders of KSJA agreed to increase authorized, issued and fully paid share capital, so that the Company's shares totaled 160 shares with nominal value of Rp160 and KAS's shares totaled 79,840 shares with nominal value totaling Rp79,840. Differences due to transaction with non-controlling interests arising from changes in the Company's equity ownership in KSJA amounted to Rp1.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Riswan Wijaya
Bie Jan Jusri

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Suwandi Widjaja
Mosfly Ang
Sundian Nadaraj

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing 3.233 dan 2.302 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

d. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has 3,233 and 2,302 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan revisi di bawah ini memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK 16: Aset Tetap - Amendemen atas Tanaman Produktif dan PSAK 69: Agrikultur

Amendemen ini mengatur tentang akuntansi atas aset biologis, termasuk yang memenuhi kriteria sebagai tanaman produktif. Dalam amendemen tersebut, aset biologis yang memenuhi definisi sebagai tanaman produktif tidak diatur oleh PSAK 69, namun oleh PSAK 16.

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental. Tanaman produktif Grup terutama terdiri dari perkebunan kelapa sawit dan karet seperti yang diungkapkan dalam Catatan 15.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company and its subsidiaries' functional currency.

b. Changes of Accounting Policies

On January 1, 2018, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the new standard and revised below had material effect to the consolidated financial statements:

PSAK 16: Fixed Assets - Bearer Plants Amendments and PSAK 69: Agriculture

The amendments introduce the accounting requirements for biological assets, including those that meet the definition of bearer plants. Under the amendments, biological assets that meet the definition of bearer plants are not within the scope of PSAK 69, but instead within the scope of PSAK 16.

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. The Group's bearer plants comprise mainly oil palm and rubber plantations as disclosed in Note 15.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 16: Aset Tetap - Amendemen atas
Tanaman Produktif dan PSAK 69: Agrikultur
(lanjutan)

Setelah pengakuan awal, tanaman produktif diukur sesuai PSAK 16 pada akumulasi biaya sebelum menghasilkan, dan menggunakan antara model biaya atau model revaluasi setelah menghasilkan. Amendemen tersebut juga mensyaratkan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif dan hewan hidup tetap diatur oleh PSAK 69 dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali amendemen tanaman produktif secara retrospektif disajikan dalam Catatan 4.

Penerapan standar yang direvisi di bawah ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non-kas.

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of Accounting Policies (continued)

PSAK 16: Fixed Assets - Bearer Plants
Amendments and PSAK 69: Agriculture
(continued)

After initial recognition, bearer plants will be measured under PSAK 16 at accumulated cost before maturity, and using either the cost model or revaluation model after maturity. The amendments also require that produce that grows on bearer plants and living animal will remain in the scope of PSAK 69 measured at fair value less costs to sell at the point of harvest.

The impact to the Group's financial statements line items from the retrospective first time adoption of the bearer plants amendments are disclosed in Note 4.

The adoption of the revised standards below did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash flow and non-cash changes.

- Amendment to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of December 31 of each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begin when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

d. Business combination (continued)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anaknya tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business combination of entities under
common controls**

Under PSAK 38 transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Company and its subsidiaries or to the individual entity within the Company and its subsidiaries. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".

f. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai tukar yang digunakan adalah 1 Dolar AS = Rp14.481 (2017: 1 Dolar AS = Rp13.548).

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada revisi PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai utang bank jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Foreign currency transactions and
balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2018, the rate of exchange used is 1 US Dollar = Rp14,481 (2017: 1 US Dollar = 13,548).

h. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in the revised PSAK No. 7 (Revised 2010).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans, and are not restricted to use.

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within short-term bank loans in current liabilities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk menjual.

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

k. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri atas tandan buah segar ("TBS"), karet dan aset biologis sapi.

Produk agrikultur atas tandan buah segar ("TBS"), karet dan aset biologis sapi dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

Aset biologis sapi diukur menggunakan pendekatan pasar yang nilainya mendekati biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on the average cost method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs to sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

k. Biological assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which are primarily comprised of fresh fruit bunches ("FFB"), rubber and biological assets of cattles.

Agriculture produce of fresh fruit bunches ("FFB"), rubber and biological assets of cattles are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arise at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants is determined using the market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

Biological assets of cattle are measured using the market approach which is approximate to cost.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

m. Investasi in associate

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicating that the investment in the associated company is impaired.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss) reflect the Group's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan atau entitas anak memiliki pengendalian bersama dengan satu atau lebih *venture* lain. Bagian partisipasi dalam ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

n. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Pinjaman-pinjaman ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

o. Bibitan

Bibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai akun "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Aset tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investasi in associate (continued)

A joint venture is an entity which the Company or subsidiaries jointly control with one or more other venturers. An interest in joint venture is accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint venture and associates is impaired.

n. Plasma receivables

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which includes costs for plasma plantations funded by banks.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers.

o. Nursery

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their up-keep/maintenance, and presented as "Nursery" account in the consolidated statement of financial position.

p. Fixed assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika tanaman telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan.

Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan yang merupakan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan selama 16 - 20 tahun.

Aset tetap lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets (continued)

Bearer plants (continued)

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the palms become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the palms become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not depreciated.

Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management. In general, an oil palm bearer plant takes about 4 (four) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Mature bearer plants are stated at cost, which represent reclassification from immature bearer plants and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive life of 16 - 20 years.

Other fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan dan alat berat	4 - 8
Peralatan kantor dan perabot	4 - 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructure
Machinery and equipment
Vehicles and heavy equipment
Office equipment and furniture

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

The valuations of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK 25, "Hak atas Tanah", biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said assets' construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

In accordance with the transitional provision of ISAK 25, "Land Rights", legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of the "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan	20

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Investment property

Investment property is stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Investment property is defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful life of the investment property as follows:

	Tahun/Year	
	20	Building

Investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Properti investasi (lanjutan)

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

r. Aset takberwujud

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2p, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Investment property (continued)

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

r. Intangible assets

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2p, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position.

s. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Sewa

t. Leases

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Finance lease - as lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Sewa operasi - sebagai lessee

Operating lease - as lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada tahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

v. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

v. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the party carrying the transaction is recognizing losses.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interest and penalties are presented as part of other income or expenses.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, when the request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

w. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", memberikan spesifik panduan perlakuan akuntansi terkait penerapan Undang-undang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. PSAK No. 70 memberikan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak. Opsi kebijakan akuntansi tersebut adalah (i) menerapkan SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang diakui, atau (ii) menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK No. 70, yang harus diterapkan secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau bank untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

w. Tax amnesty assets and liabilities

PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", provides the specific accounting guidelines related to application of the Tax Amnesty Law effective July 1, 2016. PSAK No. 70 provides accounting policy choices on initial recognition for recognizing assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty. The accounting policy choices are (i) to use the relevant Indonesian Financial Accounting Standards according to the nature of the assets and liabilities recognized, or (ii) to use the specific provisions of PSAK No. 70, which has to be consistently applied to all assets and liabilities arising from tax amnesty.

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or bank that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Aset dan liabilitas pengampunan pajak
(lanjutan)**

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) disampaikan.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

Melalui program pengampunan pajak, Grup memperoleh pengendalian atas beberapa Entitas Anak, seperti yang dibahas pada Catatan 1c.

Grup melakukan pengukuran kembali atas investasi pada Entitas Anak. Ketentuan pengukuran aset dan liabilitas yang diperoleh sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", telah diterapkan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor. Grup menerapkan prosedur konsolidasi ketika dilakukannya pengukuran kembali investasi pada entitas anak.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Tax amnesty assets and liabilities
(continued)**

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak/SPHPP) was submitted.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SPHPP was submitted.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

Through the tax amnesty program, the Group obtained control over several subsidiaries, as discussed in Note 1c.

The Group has remeasured its investment in subsidiaries. The provisions for the measurement of assets and liabilities acquired as stipulated in PSAK No. 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", have been applied as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital. The Group applied the consolidation procedures when it remeasured its investment in subsidiary.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Imbalan kerja karyawan

x. Employee benefits

Grup mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

The Group provides provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup berkesimpulan Grup bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran", diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan setara kas yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

· Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2014) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and measurement" are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values are added with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash equivalent are classified as loans and receivables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

· Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2014) requires such financial assets to be carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Grup mempunyai penyertaan saham yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivable. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

- Available-for-sale (AFS) Financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

The Group has investment in shares classified as AFS.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Instrumen keuangan (lanjutan)

z. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- i) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii) *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Grup mengevaluasi sejauh mana Grup memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Grup tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pihak pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- i) Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of asset. Loans, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or have been transferred to the Group.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- ii) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- i) Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- ii) Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan liabilitas keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, finance leases payable and other financial liability are classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using the EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

ii) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau daluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

ii) Payables

Liabilities for current trade and other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a.a. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis dengan nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang plasma dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a.a. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group measures certain recoverable amounts of cash generating units ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing plasma receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a.a. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK 55 (Revisi 2014) antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a.a. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK 55 (Revised 2014) such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a.a. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

a.b. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a.a. Fair value measurement (continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instrument are recognized and measured at their carrying amounts.

a.b. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana setiap entitas di dalam Grup beroperasi. Manajemen menetapkan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Rupiah, mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each of the entity in the Group operates. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to annual impairment testing.

Goodwill, is subject to an annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian pembelian kendaraan dan alat berat dimana Grup bertindak sebagai lessee. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian pembelian kendaraan dan alat berat, maka transaksi pembelian tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Leases

The Group has agreements for purchases of vehicles and heavy equipment where the Group act as a lessee. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of the asset.

Based on the review performed by the Group for agreements for purchases of vehicles and heavy equipment, accordingly, the purchase transactions were classified as finance leases.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Piutang plasma antara lain merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup untuk yang masih menunggu pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Grup melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai perkebunan plasma dan piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok Koperasi Unit Desa ("KUD") atau kelompok petani plasma pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh perkebunan plasma dapat dipulihkan dan piutang plasma dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan penurunan nilai.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Allowance for impairment of plasma receivables

Plasma receivables, among others, represent advances made for the costs to develop plasma plantations. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and temporarily self funded by the Group for those awaiting bank funding and amount agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for amount of impairment of plasma plantations and plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status of each group of Koperasi Unit Desa ("KUD") or group of plasma farmers at the end of the period, the management believes that all plasma plantations are recoverable and plasma receivables are collectible, and allowance for impairment is considered unnecessary.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai wajar aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit, karet dan aset biologis sapi. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi dan ekuitas Grup.

Penyusutan aset tetap lainnya, tanaman produktif menghasilkan, properti investasi dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap lainnya, tanaman produktif menghasilkan, properti investasi dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap lainnya antara 4 sampai dengan 20 tahun, tanaman produktif menghasilkan selama 16 sampai dengan 20 tahun, properti investasi selama 20 tahun dan aset takberwujud selama 4 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian perkembangan teknologi, dan perubahan perizinan tertentu dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Fair value on biological assets

The Group adopts a market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which is primarily comprised of oil palm fresh fruit bunches, rubber and biological assets of cattle. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

Depreciation of other fixed assets, mature bearer plants, investment property and amortization of intangible assets

The costs of other fixed assets, mature bearer plants, investment property and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the other fixed assets be within 4 to 20 years, mature bearer plants for 16 to 20 years, investment property for 20 years and intangible assets for 4 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage, technological development, and certain licenses could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Pengkreditan pajak pertambahan ("PPN")

Berdasarkan interpretasi manajemen atas peraturan perpajakan terkait dengan PPN, manajemen berkeyakinan bahwa PPN masukan yang berasal dari kegiatan perkebunan dapat dikreditkan terhadap PPN keluaran atau restitusi dapat diterima.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized directly to other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Crediting value-added tax ("VAT")

Based on management's interpretation of tax regulation related to VAT, management believes that VAT input resulting from plantation activities is either creditable against VAT output or refundable are recoverable.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining the tax provisions requires significant judgements, in which the final assessment of those tax provisions could differ from the carrying amounts.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management believes that there is no events or circumstances which indicate impairment in value of non-financial assets of the Group as of December 31, 2018 and 2017.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi efektif pada tanggal 1 Januari 2018 (Catatan 2b). Oleh karena itu, beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 dan 2016 telah disajikan kembali. Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 dan 2016 juga telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2018. Rincian penyajian kembali dan reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group applied a change in accounting policies effectively starting January 1, 2018 (Note 2b). Accordingly, certain accounts in the 2017 and 2016 consolidated financial statements have been restated. Certain accounts in the 2017 and 2016 consolidated financial statements also have been reclassified to conform with presentation of accounts in the 2018 consolidated financial statements. The details of such restatements and reclassifications are as follows:

Tanggal 31 Desember 2017/ As of December 31, 2017				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Persediaan	140.852	6.682	147.534	Inventories
Aset biologis	-	47.686	47.686	Biological assets
TOTAL ASET LANCAR	568.250	54.368	622.618	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	24.100	(15.950)	8.150	Investment in associates
Aset tetap, neto	861.405	1.239.927	2.101.332	Fixed assets, net
Tanaman perkebunan				Plantation assets
Tanaman menghasilkan, neto	915.952	(915.952)	-	Mature plantations, net
Tanaman belum menghasilkan	323.975	(323.975)	-	Immature plantations
Aset pajak tangguhan, neto	10.652	(4.809)	5.843	Deferred tax assets, net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.308.746	(20.759)	2.287.987	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.876.996	33.609	2.910.605	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	76.229	(1.273)	74.956	Trade payables
Utang lain-lain	19.922	1.273	21.195	Other payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	686.369	-	686.369	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2.556	8.659	11.215	Deferred tax liabilities, net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	553.193	8.659	561.852	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.239.562	8.659	1.248.221	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	34.868	5.087	39.955	Difference due to transactions with non-controlling interests
Saldo laba	550.013	17.891	567.904	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	218.891	1.972	220.863	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	1.637.434	24.950	1.662.384	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.876.996	33.609	2.910.605	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi efektif pada tanggal 1 Januari 2018 (Catatan 2b). Oleh karena itu, beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 dan 2016 telah disajikan kembali. Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 dan 2016 juga telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2018. Rincian penyajian kembali dan reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The Group applied a change in accounting policies effectively starting January 1, 2018 (Note 2b). Accordingly, certain accounts in the 2017 and 2016 consolidated financial statements have been restated. Certain accounts in the 2017 and 2016 consolidated financial statements also have been reclassified to conform with presentation of accounts in the 2018 consolidated financial statements. The details of such restatements and reclassifications are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban pokok penjualan LABA BRUTO	(2.236.624) 560.634	(19.218) (19.218)	(2.255.842) 541.416	Cost of goods sold GROSS PROFIT
Laba yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	-	2.971	2.971	Gain arising from changes in quantity and fair value of biological assets
Beban umum dan administrasi Beban lainnya LABA USAHA	(114.066) (16.646) 389.778	21.508 (456) 4.805	(92.558) (17.102) 394.583	General and administrative expenses Other expenses PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian laba dari entitas asosiasi LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5.283 312.607	(29) 4.776	5.254 317.383	Shares of gain from associates PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto LABA TAHUN BERJALAN	(86.981) 225.626	(1.248) 3.528	(88.229) 229.154	Income tax expense, net PROFIT FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	232.871	3.528	236.399	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	185.392	2.672	188.064	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	40.234	856	41.090	Non-controlling interests
TOTAL	225.626	3.528	229.154	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	192.138	2.672	194.810	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	40.733	856	41.589	Non-controlling interests
TOTAL	232.871	3.528	236.399	TOTAL

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi efektif pada tanggal 1 Januari 2018 (Catatan 2b). Oleh karena itu, beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 dan 2016 telah disajikan kembali. Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 dan 2016 juga telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2018. Rincian penyajian kembali dan reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The Group applied a change in accounting policies effectively starting January 1, 2018 (Note 2b). Accordingly, certain accounts in the 2017 and 2016 consolidated financial statements have been restated. Certain accounts in the 2017 and 2016 consolidated financial statements also have been reclassified to conform with presentation of accounts in the 2018 consolidated financial statements. The details of such restatements and reclassifications are as follows: (continued)

Tanggal 1 Januari 2017/31 Desember 2016/ As of January 1, 2017/December 31, 2016				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Persediaan	85.201	4.848	90.049	Inventories
Aset biologis	-	44.715	44.715	Biological assets
TOTAL ASET LANCAR	672.505	49.563	722.068	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	56.480	(15.921)	40.559	Investment in associates
Aset tetap, neto	774.024	1.123.241	1.897.265	Fixed assets, net
Tanaman perkebunan				Plantation assets
Tanaman menghasilkan, neto	735.961	(735.961)	-	Mature plantations, net
Tanaman belum menghasilkan	387.280	(387.280)	-	Immature plantations
Aset pajak tangguhan, neto	10.627	(4.698)	5.929	Deferred tax assets, net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.277.891	(20.619)	2.257.272	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.950.396	28.944	2.979.340	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	81.326	(810)	80.516	Trade payables
Utang lain-lain	15.555	810	16.365	Other payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	452.807	-	452.807	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2.717	7.523	10.240	Deferred tax liabilities, net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	729.049	7.523	736.572	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.181.856	7.523	1.189.379	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba	580.302	15.219	595.521	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	386.369	6.202	392.571	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	1.768.540	21.421	1.789.961	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.950.396	28.944	2.979.340	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. AKUISISI

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Berdasarkan Berita Acara Rapat para pemegang saham TPAI, yang dimuat dalam Risalah Rapat, No. 25 tanggal 16 Mei 2018, para pemegang saham TPAI menyetujui penjualan saham sejumlah 150.000 lembar yang dimiliki oleh PT Provident Agro Tbk, sejumlah 130.001 saham dan PT Mutiara Agam, sejumlah 19.999 saham, pihak ketiga, kepada Perusahaan dan PT Madina Agrolestari dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp149.999 dan Rp1. Akta Notaris tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0194461 tanggal 16 Mei 2018. Nilai perolehan atas transaksi ini sebesar Rp508.563.

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas TPAI yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Nilai wajar dari aset neto yang diperoleh

ASET	
Kas dan setara kas	50.146
Piutang usaha	5.963
Piutang lain-lain	985
Persediaan	4.753
Aset biologis	8.403
Pajak dibayar di muka	539
Biaya dibayar di muka dan uang muka	517
Penyertaan saham	1.000
Aset tetap, neto	673.210
TOTAL ASET	745.516
LIABILITAS	
Utang usaha	9.628
Utang lain-lain	358.600
Utang pajak	3.535
Beban akrual	15.195
Liabilitas pajak tangguhan, neto	59.416
TOTAL LIABILITAS	446.374
Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	299.142
Persentase kepemilikan	100%
Nilai wajar dari aset neto yang diperoleh	299.142
<i>Goodwill</i>	209.421
Harga perolehan	508.563
Saldo kas yang diterima dari akuisisi	(50.146)
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	458.417

5. ACQUISITION

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Based on the shareholders' minutes of meeting of TPAI, as covered by Minutes of Meeting No. 25 dated May 16, 2018, the shareholders of TPAI approved the transfer of 150,000 shares owned by PT Provident Agro, Tbk, of 130,001 shares and PT Mutiara Agam, of 19,999 shares, third parties, to the Company and PT Madina Agrolestari, representing 99.99% and 0.01% ownership with total par value amounting to Rp149,999 and Rp1. The Notarial Deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0194461 dated May 16, 2018. Acquisition cost of this investment amounting Rp508,563.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of TPAI at the date of acquisition are as follows:

Fair value of net assets acquired

ASSETS	
Cash and cash equivalent	
Trade receivables	
Other receivables	
Inventories	
Biological assets	
Prepaid taxes	
Prepaid expense and advances	
Investment in shares	
Fixed assets, net	
TOTAL ASSETS	
LIABILITIES	
Trade payables	
Other payables	
Taxes payable	
Accrued expenses	
Deferred tax liabilities, net	
TOTAL LIABILITIES	
Total identifiable net assets at fair value	
Percentage of ownership	
Fair value of net asset acquired	
<i>Goodwill</i>	
Acquisition cost	
Cash balance received from the acquisition	
Net cash out flow from acquisition of a subsidiary	

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. AKUISISI (lanjutan)

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Berdasarkan Berita Acara Rapat para pemegang saham SCK, yang dimuat dalam Risalah Rapat, No. 29 tanggal 16 Mei 2018, para pemegang saham SCK menyetujui penjualan saham sejumlah 9.800 lembar yang dimiliki oleh PT Provident Agro, Tbk, pihak ketiga, kepada Perusahaan. Kepemilikan saham Perusahaan dan TPAI pada SCK masing-masing sebesar 98% dan 2% dengan nilai nominal sebesar Rp49.000 dan 1.000. Akta Notaris tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0194553 tanggal 16 Mei 2018. Harga perolehan atas transaksi ini sebesar Rp114.565.

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas SCK yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Nilai wajar dari aset neto yang diperoleh

ASET	
Kas	5.900
Piutang lain-lain	419
Persediaan	2.038
Pajak dibayar di muka	1.310
Biaya dibayar di muka dan uang muka	73
Aset tetap, neto	246.440
TOTAL ASET	256.180
LIABILITAS	
Utang usaha	854
Utang pajak	255
Beban akrual	4.791
Liabilitas pajak tangguhan, neto	12.730
Uang muka setoran modal	193.400
TOTAL LIABILITAS	212.030
Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	44.150
Persentase kepemilikan	100%
Nilai wajar dari aset neto yang diperoleh	44.150
Goodwill	71.415
Kepentingan nonpengendali	(1.000)
Total nilai perolehan yang dibayar	114.565
Saldo kas yang diterima dari akuisisi	(5.900)
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	108.665

5. ACQUISITION (continued)

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Based on the shareholders' minutes of meeting of SCK, as covered by Minutes of Meeting No. 29 dated May 16, 2018, the shareholders of SCK approved the transfer of 9,800 shares owned by PT Provident Agro, Tbk, third parties, to the Company. The Company and TPAI's ownership representing 98% and 2% with total par value amounting to Rp49,000 and Rp1,000. The Notarial Deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0194553 dated May 16, 2018. Acquisition cost of this investment amounting Rp114,565.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of SCK at the date of acquisition are as follows:

Fair value of net assets acquired

ASSETS
Cash
Other receivables
Inventories
Prepaid taxes
Prepaid expense and advances
Fixed assets, net
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Trade payables
Taxes payable
Accrued expenses
Deferred tax liabilities, net
Deposits for future share subscription
TOTAL LIABILITIES
Total identifiable net assets at fair value
Percentage of ownership
Fair value of net asset acquired
Goodwill
Non-controlling interest
Total consideration paid
Cash balance received from the acquisition
Net cash out flow from acquisition of a subsidiary

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kas	1.389	668
Bank		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.905	48.497
PT Bank DBS Indonesia	20.187	35.542
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.561	7.186
PT Bank Central Asia Tbk	485	627
PT Bank Kalteng	209	96
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	95	11.020
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	162
PT Bank Sumut	-	10
Dalam USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.593	-
Subtotal	77.424	103.808
Deposito berjangka		
Dalam Rupiah		
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.010
Total (tidak termasuk cerukan)	80.424	104.818

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kas dan setara kas	80.424	104.818
Cerukan (Catatan 22)	(87.685)	(47.963)
Neto	(7.261)	56.855

Deposito jangka pendek dalam Rupiah memperoleh tingkat bunga berkisar antara 4.00% sampai 6.25% per tahun selama tahun 2018 (2017: 2,50% sampai 7,25% per tahun).

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Kalteng
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sumut
In USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
Time deposits
In Rupiah
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total (excluding overdraft)

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

Cash and cash equivalents
Overdraft (Note 22)

Net

Short-term time deposits in Rupiah earned interest at rates ranging from 4.00% to 6.25% per annum during 2018 (2017: 2.50% to 7.25% per annum).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan minyak sawit, inti sawit dan tandan buah segar dan seluruh penjualan ditransaksikan dalam Rupiah.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga	75.909	78.247	Third parties
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(606)	(303)	Less allowance for impairment
Total	75.303	77.944	Total

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	303	-	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	303	303	Allowance for the year
Saldo akhir	606	303	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables as of December 31, 2018 and 2017 is adequate to cover any possible losses from decline in value of trade receivables.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 22 dan 28).

Certain trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities (Notes 22 and 28).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga:		
Karyawan	1.231	1.565
Plasma	271	258
PT Duta Kalimantan Permai	-	57.721
Kontraktor	-	56
Bunga	22	71
Lain-lain	4.102	1.829
	5.626	61.500
Pihak-pihak berelasi (Catatan 11a)	1.525	26.900
Total	7.151	88.400

8. OTHER RECEIVABLES

Third parties:
Employees
Plasma
PT Duta Kalimantan Permai
Contractors
Interest
Others
Related parties (Note 11a)
Total

Berdasarkan surat perjanjian hutang piutang yang telah dinotariskan tanggal 21 September 2016, yang dilakukan dengan PT Duta Kalimantan Permai yang dibuat sebagai lampiran Surat Keterangan Pengampunan Pajak Perusahaan tertanggal 29 dan 30 September 2016, Perusahaan telah menjual kepemilikan saham di PT Sepanjang Inti Surya Utama 2 sebanyak 58.575 saham (nilai nominal sebesar Rp58.575) dengan nilai wajar sebesar Rp153.575 kepada PT Duta Kalimantan Permai pada tanggal 31 Desember 2015.

Based on a notarized statement of payable and receivable dated September 21, 2016 with PT Duta Kalimantan Permai, which was attached to the Company's Tax Amnesty Approval dated September 29 and 30, 2016, the Company sold 58,575 shares in PT Sepanjang Inti Surya Utama 2 (nominal value of Rp58,575) with fair value of Rp153,575 to PT Duta Kalimantan Permai on December 31, 2015.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 50 tertanggal 20 Januari 2017 dari Notaris Yulia, S.H., yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0033718 tanggal 26 Januari 2017, pemegang saham menyetujui pengalihan sebagian saham sebesar 117.150 saham yang terdiri dari PT Mitra Sawit Baru sebesar 58.575 saham dengan nilai nominal sebesar Rp58.575 dan Perusahaan sebesar 58.575 saham dengan nilai nominal sebesar Rp58.575 kepada PT Duta Kalimantan Permai.

Based on the Circular Resolution of Shareholders No. 50 dated January 20, 2017 of Notary Yulia, S.H., which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.03-0033718 dated January 26, 2017, the shareholders agreed to transfer partial shares totaling 117,150 shares from PT Mitra Sawit Baru totaling 58,575 shares with nominal value of Rp58,575 and the Company totaling 58,575 shares with nominal value of Rp58,575 to PT Duta Kalimantan Permai.

Pada tahun 2018, Perusahaan menghapus piutang lain-lain milik PT Duta Kalimantan Permai yang dibebankan ke biaya lainnya.

In 2018, the Company wrote-off other receivables from PT Duta Kalimantan Permai, which is charged to other expense.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that all other receivables can be collected and no allowance for impairment losses of other receivables is necessary.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali- Catatan 4)/ (As restated- Note 4)	
Barang jadi:			Finished goods:
Minyak sawit	117.946	91.975	Crude palm oil
Inti sawit	4.338	4.868	Palm kernel
Karet	152	105	Rubber
Subtotal	122.436	96.948	Sub-total
Bahan pembantu:			Supporting materials:
Pupuk dan bahan kimia	17.063	8.430	Chemical and fertilizer
Suku cadang dan bahan pembantu lainnya	35.235	39.594	Spareparts and other supporting materials
Subtotal	52.298	48.024	Sub-total
Barang dalam perjalanan	1.455	3.017	Materials in transit
Subtotal	176.189	147.989	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai pasar	(5.118)	(455)	Allowance for decline in market values
Total	171.071	147.534	Total

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	455	27	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	4.663	428	Allowance for the year
Saldo akhir	5.118	455	Ending balance

Berdasarkan hasil penelahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut diatas untuk penurunan nilai pasar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan. Persediaan tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 22 dan 28).

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance for decline in market value is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories. Certain inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Notes 22 and 28).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dan aset biologis sapi yang disajikan dalam akun "Aset Tidak Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif (disajikan sebagai aset lancar)

10. Biological assets

Biological assets are comprised of growing agriculture produce on the bearer plants which are presented as "Current Assets - Biological Assets" account and biological assets of cattles which are presented as "Non-Current Assets - Biological Assets" account on the consolidated statement of financial position.

Growing agriculture produce on the bearer plants (presented as current assets)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali- Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Pada nilai wajar			At fair value
Saldo awal	47.686	44.715	Beginning balance
Akuisisi entitas anak (catatan 5)	8.403	-	Acquisition of subsidiaries (Note 5)
Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	(23.711)	2.971	Gain/(loss) arising from changes in quantity and fair value of biological assets
Saldo akhir	32.378	47.686	Ending balance

Aset biologis sapi (disajikan sebagai aset tidak lancar)

Biological assets of cattles (presented as non-current assets)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pada nilai wajar			At fair value
Sapi	805	-	Cattles

Nilai Wajar Aset Biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Aset Biologis Sapi

Nilai wajar atas aset biologis sapi ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar yang nilainya mendekati biaya perolehan yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Fair Value on Biological Assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined using the market approach based on the applicable market price as applied to the estimated volume of the produce.

Biological Assets of Cattles

The fair values of biological assets of cattles are determined using the market approach which are approximatly cost as applied to the estimated volume of the cattle.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. Aset biologis (lanjutan)

Input utama untuk penilaian aset biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Pada tahun 2018, estimasi kuantitas fisik panen untuk tandan buah segar dan karet masing-masing sejumlah 45.016 ton dan 3 ton. Pada tahun 2017, estimasi kuantitas fisik panen untuk tandan buah segar sejumlah 33.286 ton.

Aset Biologis Sapi

Estimasi kuantitas fisik sejumlah 33 sapi.

10. Biological assets (continued)

Key inputs to valuation of biological assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

In 2018, the estimated physical quantities of harvest for fresh fruit bunches and rubber amounts to 45,016 tons and 3 tons, respectively. In 2017, the estimated physical quantities of harvest for fresh fruit bunches amounting to 33,286 tons

Biological Assets of Cattle

The estimated physical quantity is 33 cattles.

11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi bisnis dan keuangan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi, yang sifat hubungannya adalah pemegang saham dan perusahaan sepengendali dari entitas induk terakhir.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi (Catatan 8)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Sumber Eka Mandiri	1.507	114
PT Jaya Selamat Abadiraya	18	36
PT Pelita Sukses Sejati	-	26.750
Total	1.525	26.900

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan menjual investasi atas PT Sumber Pelita Jaya ("SPJ"), entitas asosiasi kepada PT Pelita Sukses Sejati ("PSS") sebanyak 21.500.000 saham (nilai nominal sebesar Rp21.500) dengan harga jual sebesar Rp23.850. Uang muka dari Perusahaan sebesar Rp2.900 atas SPJ juga dialihkan kepada PSS (Catatan 14).

11. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in business and financial transactions which are conducted at agreed terms and conditions with their related parties, which nature of relationship are the shareholders and companies under common control of the ultimate parent.

The balances with related parties as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

a. Other receivables from related parties (Note 8)

PT Sumber Eka Mandiri
PT Jaya Selamat Abadiraya
PT Pelita Sukses Sejati

Total

On June 12, 2017, the Company sold an investment in PT Sumber Pelita Jaya ("SPJ"), an associate, to PT Pelita Sukses Sejati ("PSS") of 21,500,000 shares (par value of Rp21,500) for a sales amount of Rp23,850. The Company's deposits for future share subscription amounting to Rp2,900 of SPJ were also transferred to PSS (Note 14).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Jaya Selamat Abadiraya	9.349	8.150

**c. Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi
(Catatan 23)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Sumber Eka Mandiri	3.519	5.446
PT Jaya Selamat Abadiraya	1.190	-
Total	4.709	5.446

**d. Uang muka setoran modal dari pihak-pihak
berelasi (Catatan 32)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Gani	-	6.493
Lele Tanjung	-	3.843
Hardi Mistani	-	2.915
PT Kedaton Perkasa	-	315
Russel Maminta Wijaya	-	292
PT Malibu Indah Lestari	-	142
Total	-	14.000

**11. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

The balances with related parties as of December 31, 2018 and 2017 are as follows: (continued)

b. Investment in associates (Note 13)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Jaya Selamat Abadiraya	9.349	8.150

c. Trade payables to related parties (Note 23)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Sumber Eka Mandiri	3.519	5.446
PT Jaya Selamat Abadiraya	1.190	-
Total	4.709	5.446

**d. Deposits for future share subscriptions from
related parties (Note 32)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Gani	-	6.493
Lele Tanjung	-	3.843
Hardi Mistani	-	2.915
PT Kedaton Perkasa	-	315
Russel Maminta Wijaya	-	292
PT Malibu Indah Lestari	-	142
Total	-	14.000

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

11. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Penjualan neto inti kelapa sawit			Net sales of palm kernel
PT Sumber Eka Mandiri	9	43	PT Sumber Eka Mandiri
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,00030%	0,00154%	Percentage to total consolidated net sales
Pembelian tandan buah segar			Purchases of fresh fruit bunches
PT Jaya Selamat Abadiraya	10.859	14.346	PT Jaya Selamat Abadiraya
Persentase terhadap total pembelian tandan buah segar konsolidasian	0,60%	0,79%	Percentage to total consolidated purchases of fresh fruit bunches
Beban bunga			Interest expenses
PT Malibu Indah Lestari	918	-	PT Malibu Indah Lestari
PT Kedaton Perkasa	587	-	PT Kedaton Perkasa
Persentase terhadap total beban bunga konsolidasian	0,90%	-	Percentage to total consolidated interest expenses
Pendapatan bunga			Interest income
PT Trimitra Lestari	-	858	PT Trimitra Lestari
Persentase terhadap total pendapatan bunga konsolidasian	-	21,04%	Percentage to total consolidated interest income
Pendapatan jasa manajemen			Management fee income
PT Jaya Selamat Abadiraya	451	374	PT Jaya Selamat Abadiraya
Persentase terhadap total pendapatan jasa manajemen konsolidasian	0,58%	0,63%	Percentage to total consolidated management fee income

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

· **Pendapatan jasa manajemen**

Berlaku mulai 1 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), entitas asosiasi, di mana Perusahaan setuju untuk menyediakan bantuan manajerial dan jasa teknik untuk mengelola dan mengembangkan bisnis JSA termasuk di dalamnya jasa di bidang administrasi, pembelian, penjualan/pemasaran, teknologi informasi dan pengelolaan perkebunan. Dalam perjanjian ini, Perusahaan menerima pendapatan jasa manajemen dari JSA untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp451 dan Rp374. Perusahaan telah mencatat pendapatan jasa manajemen di "pendapatan lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 38).

- Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Grup sebesar Rp16.123 dan Rp14.175 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang merupakan imbalan kerja jangka pendek.

11. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows: (continued)

· **Management fee income**

With effect from January 1, 2017, the Company entered into a services agreement with PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), an associate, where the Company agreed to provide management services to assist in managing and developing JSA's business, including the services in the field of administrative, purchases, sales/marketing, information technology and plantation management. Under this agreement, the Company received the management fee income from JSA for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp451 and Rp374, respectively. The Company has recorded the management fee income in "other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 38).

- The amount of gross compensation expense for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Group amounted to Rp16,123 and Rp14,175 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, that represents short-term employee benefits.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

· Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

11. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows: (continued)

· Nature of relationships with related parties

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT Kedaton Perkasa	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman afiliasi/ Due to a related party
PT Malibu Indah Lestari	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman afiliasi/ Due to a related party
PT Trimitra Lestari	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pinjaman afiliasi dan pembebanan biaya antarperusahaan/ Due from a related party and inter-company expense charges
PT Malibu Bumi Lestari	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges
PT Sumber Eka Mandiri	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges
PT Pelita Sukses Sejati	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Penjualan investasi/ Sale of investment
PT Jaya Selamat Abadiraya	Entitas Asosiasi/ Associated entity	Pembelian tandan buah segar dan pembebanan biaya antarperusahaan/ Purchases of fresh fruit bunches and inter-company expense charges
PT Sumber Pelita Jaya	Entitas Asosiasi/ Associated entity	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges

12. PENYERTAAN SAHAM

Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Sepanjang Inti Surya Utama 2 ("SISU 2") sebanyak 22.361 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1 per saham atau total nilai perolehan sebesar Rp22.361 pada tanggal 31 Desember 2016 yang mewakili 13,8% kepemilikan saham di SISU 2.

12. INVESTMENT IN SHARES

The Company invested in shares of PT Sepanjang Inti Surya Utama 2 ("SISU 2") of 22,361 shares with par value Rp1 per share or total acquisition cost of Rp22,361 as of December 31, 2016 which represent 13.8% shares ownership in SISU 2.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 101 tertanggal 25 September 2017 dari Notaris Yulia, S.H., yang telah diterima dan dicatat oleh oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0176482 tanggal 2 Oktober 2017, pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Mitra Sawit Baru sebesar 22.361 saham dengan nilai nominal sebesar Rp22.361 kepada Perusahaan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat No. 70 tertanggal 18 Oktober 2017 dari Notaris Yulia, S.H., dimana pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Duta Kalimantan Permai dan Perusahaan sebesar 161.872 saham dengan nilai nominal sebesar Rp161.872, dengan porsi perusahaan sebesar 44.722 saham dengan nilai nominal Rp44.722, kepada PT Dhanistha Surya Nusantara dan PT Surya Nusantara Sawitindo masing-masing sebesar 161.871 saham dan 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp161.871 dan Rp1.

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Based on the Circular Resolution of Shareholders No. 101 dated September 25, 2017 of Notary Yulia, S.H., which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.03-0176482 dated October 2, 2017, the shareholders agreed to transfer all shares of PT Mitra Sawit Baru totaling 22,361 shares with nominal value of Rp22,361 to the Company.

Based on the Minutes of Meeting No. 70 dated October 18, 2017 of Notary Yulia, S.H., the shareholders agreed to transfer all shares of PT Duta Kalimantan Permai and the Company totaling 161,872 shares with nominal value of Rp161,872 the value of the Company's ownership is 44,722 shares with nominal value of Rp44,722 to PT Dhanistha Surya Nusantara and PT Surya Nusantara Sawitindo amounted 161,871 shares and 1 shares with nominal value of Rp161,871 and Rp1, respectively.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
Year ended December 31, 2018

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal (Disajikan kembali - Catatan 4)/ Beginning balance (As restated - Note 4)	Bagian keuntungan/ Share of profit	Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share of other comprehensive loss of associate	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Jaya Selamat Abadiraya	50,00%	8.150	2.817	(118)	(1.500)	9.349	PT Jaya Selamat Abadiraya

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan kembali - Catatan 4)/
Year ended December 31, 2017
(As restated - Note 4)

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian keuntungan/ (kerugian)/ Share of profit/(loss)	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associate	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Sumber Pelita Jaya	-	34.257	(42)	-	(34.215)	-	PT Sumber Pelita Jaya
PT Jaya Selamat Abadiraya	50,00%	6.302	5.296	52	(3.500)	8.150	PT Jaya Selamat Abadiraya
Total		40.559	5.254	52	(37.715)	8.150	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali - (As restated -	
<u>PT Jaya Selamat Abadiraya</u>			<u>PT Jaya Selamat Abadiraya</u>
Total aset	22.741	21.155	Total assets
Total liabilitas	(3.075)	(3.889)	Total liabilities
Nilai aset neto	19.666	17.266	Net assets value
Penjualan neto	20.530	26.394	Net sales
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	5.399	10.696	Total comprehensive income for the year

PT Sumber Pelita Jaya

STA melakukan penyertaan saham pada PT Sumber Pelita Jaya, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *real estate*. Penyertaan saham ini dituangkan dalam akta berita acara rapat No. 19 pada tanggal 8 Maret 2011 dari Henry Tjong, S.H., Notaris di Medan.

Kepemilikan investasi saham STA pada PT Sumber Pelita Jaya adalah sebesar 40% atau sebanyak 34.400.000 saham dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp34.400.

Berdasarkan Penegasan atas Pemindahan Hak-hak atas Saham No. 82 dan 84 tertanggal 12 Juni 2017 oleh Edy, S.H., notaris di Medan, dimana STA setuju untuk mengalihkan seluruh saham milik PT Sumber Pelita Jaya sebesar 34.400.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp34.400 dengan harga transfer sebesar Rp38.160 kepada PT Malibu Bumi Lestari dan PT Globalindo Abadi Lestari. Laba atas penjualan penyertaan saham ini sebesar Rp3.945 dicatat pada pendapatan lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Berdasarkan Penegasan atas Pengalihan Hak atas Penambahan Setoran Modal No. 83 dan 85 tertanggal 12 Juni 2017 oleh Edy, S.H., notaris di Medan, dimana STA setuju untuk mengalihkan hak atas tambahan setoran modal milik PT Sumber Pelita Jaya masing-masing sebesar Rp3.356 dan Rp1.284 kepada PT Malibu Bumi Lestari dan PT Globalindo Abadi Lestari. Sedangkan, sisanya sebesar Rp200 dikembalikan oleh PT Sumber Pelita Jaya kepada STA.

PT Sumber Pelita Jaya

STA invested in shares of PT Sumber Pelita Jaya, a company engaged in real estate. The investment is stated in deed No. 19 dated on March 8, 2011 of Henry Tjong, S.H., Notary in Medan.

STA's share ownership in PT Sumber Pelita Jaya was 40% or 34,400,000 shares with total cost of Rp34,400.

Based on the Minutes of Affirmation Transfer Rights of Shares No. 82 and 84 dated June 12, 2017 by Edy, S.H., notary in Medan, STA agreed to transfer all shares of PT Sumber Pelita Jaya totaling 34,400,000 shares with nominal value of Rp34,400 with transfer price of Rp38,160 to PT Malibu Bumi Lestari and PT Globalindo Abadi Lestari. Gain on sale of this investment amounted to Rp3,945 was recorded in other income in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the Minutes of Affirmation Transfer Rights to Addition of Capital Deposit No. 83 and 85 dated June 12, 2017 by Edy, S.H., notary in Medan, STA agreed to transfer rights to addition of capital contribution in PT Sumber Pelita Jaya amounting to Rp3,356 and Rp1,284 to PT Malibu Bumi Lestari and PT Globalindo Abadi Lestari, respectively. Meanwhile, the remaining Rp200 was returned by PT Sumber Pelita Jaya to STA.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Jaya Selamat Abadiraya

STA melakukan penyertaan saham pada PT Jaya Selamat Abadiraya, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Penyertaan saham ini dituangkan dalam akta berita acara rapat No. 10 pada tanggal 5 September 2007 dan No. 97 pada tanggal 31 Desember 2007 oleh Henry Tjong, S.H., Notaris di Medan. Kepemilikan investasi saham STA pada PT Jaya Selamat Abadiraya adalah sebesar 50% atau sebanyak 20.000 saham dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Jaya Selamat Abadiraya No. 43 tertanggal 20 Februari 2017 dari Henry Tjong, S.H., menyatakan bahwa uang muka penyertaan saham STA sebesar Rp5.000 telah direklasifikasi ke investasi pada entitas asosiasi. Kepemilikan investasi saham pada PT Jaya Selamat Abadiraya menjadi sebesar 50% atau sebanyak 120.000 saham dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp6.000.

14. PIUTANG PLASMA

Saldo piutang plasma pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp55.719 dan Rp41.640.

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

Perjanjian kerjasama dengan KUD Batu Mundom Sejahtera

DAL, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Batu Mundom Sejahtera untuk Kebun Kemitraan seluas 237,49 hektar.

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	Ha	Ha
Tanaman produktif menghasilkan	149,91	149,91
Tanaman produktif belum menghasilkan	82,51	82,51
Total	232,42	232,42

13. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

PT Jaya Selamat Abadiraya

STA invested in shares of PT Jaya Selamat Abadiraya, a company which engaged in palm oil plantation. The investment is stated in deed No. 10 dated on September 5, 2007 and deed No. 97 dated on December 31, 2007 of Henry Tjong, S.H., Notary in Medan. STA's share ownership in PT Jaya Selamat Abadiraya is 50% or 20,000 shares with total cost of Rp1,000.

Based on the Circular Resolution of Shareholders PT Jaya Selamat Abadiraya No. 43 dated February 20, 2017 of Notary Henry Tjong, S.H., stated that STA's advances for investment in shares amounting to Rp5,000 were reclassified to investment in associates. STA's share ownership in PT Jaya Selamat Abadiraya became 50% or 120,000 shares with total cost of Rp6,000.

14. PLASMA RECEIVABLES

Balances of plasma receivables as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp55,719 and Rp41,640, respectively.

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

Cooperation agreement with KUD Batu Mundom Sejahtera

DAL, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Batu Mundom Sejahtera to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 237.49 hectares.

Areal progress as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	Ha	Ha
Tanaman produktif menghasilkan	149,91	149,91
Tanaman produktif belum menghasilkan	82,51	82,51
Total	232,42	232,42

Mature bearer plants
Immature bearer plants

Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") (lanjutan)

Fasilitas Avalist Line

KUD Batu Mundom Sejahtera memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

DAL, entitas anak sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 47).

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Perjanjian kerjasama dengan KUD Air Manis

MAL, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Air Manis untuk Kebun Kemitraan seluas 572 hektar.

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	Ha	Ha
Tanaman produktif menghasilkan	201,33	201,33
Tanaman produktif belum menghasilkan	235,27	235,27
Total	436,60	436,60

Mature bearer plants
Immature bearer plants

Total

Perjanjian kerjasama dengan KUD Batu Mundom Sejahtera

MAL, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Batu Mundom Sejahtera untuk Kebun Kemitraan seluas 240 hektar.

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	Ha	Ha
Tanaman produktif menghasilkan	205,64	205,64
Tanaman produktif belum menghasilkan	34,36	34,36
Total	240,00	240,00

Mature bearer plants
Immature bearer plants

Total

14. PLASMA RECEIVABLES (continued)

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") (continued)

Avalist Line Facility

KUD Batu Mundom Sejahtera received a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

DAL, a subsidiary as nucleus in the development of plasma plantations, guaranteed repayment of plasma farmers' loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 47).

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Cooperation agreement with KUD Air Manis

MAL, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Air Manis to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 572 hectares.

Areal progress as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	Ha	Ha
Tanaman produktif menghasilkan	201,33	201,33
Tanaman produktif belum menghasilkan	235,27	235,27
Total	436,60	436,60

Mature bearer plants
Immature bearer plants

Total

Cooperation agreement with KUD Batu Mundom Sejahtera

MAL, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Batu Mundom Sejahtera to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 240 hectares.

Areal progress as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	Ha	Ha
Tanaman produktif menghasilkan	205,64	205,64
Tanaman produktif belum menghasilkan	34,36	34,36
Total	240,00	240,00

Mature bearer plants
Immature bearer plants

Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Fasilitas Avalist Line

KUD Air Manis dan KUD Batu Mundom Sejahtera memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MAL, entitas anak sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 47).

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Perjanjian kerjasama dengan Koperasi 3S Barakat

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan KUD 3S Barakat yang menyatakan bahwa piutang plasma dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun. Pendapatan bunga plasma selama tahun 2018 sebesar Rp6.624 dicatat dalam "pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018 (Catatan 41).

KSUP, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD 3S Barakat untuk Kebun Kemitraan seluas 409 hektar.

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	Ha	Ha
Tanaman produktif menghasilkan	243,78	214,91
Tanaman produktif belum menghasilkan	165,22	194,09
Total	409,00	409,00

14. PLASMA RECEIVABLES (continued)

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

Avalist Line Facility

KUD Air Manis and KUD Batu Mundom Sejahtera received loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MAL, a subsidiary as nucleus in the development of plasma plantations, guaranteed repayment of plasma farmers' loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 47).

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Cooperation agreement with Koperasi 3S Barakat

On January 16, 2018, the Company entered into an agreement with KUD 3S Barakat which stated that plasma receivables bear interest at a rate of 12.5% per annum. Plasma interest income during 2018 amounting to Rp6,624 was recorded as "finance income" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 41).

KSUP, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD 3S Barakat to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 409 hectares.

Areal progress as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

Mature bearer plants
Immature bearer plants
Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018/
Year ended December 31, 2018

	Saldo awal (Disajikan kembali - Catatan 4)/ Beginning balance (As restated - Note 4)	Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 5)/ Addition through acquisition of subsidiary (Note 5)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:							Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	1.150.002	395.256	-	3.222	50.839	1.592.875	Mature bearer plants
Tanaman produktif belum menghasilkan	323.975	180.651	156.935	-	(51.006)	610.555	Immature bearer plants
Tanah	165.434	90.392	59.835	-	1.535	317.196	Land
Bangunan dan prasarana	511.160	322.904	948	2.278	110.125	942.859	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	331.720	3.092	7.117	1.258	77.417	418.088	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat berat	122.353	23.926	13.162	7.336	9.423	161.528	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	22.597	2.714	11.587	1.683	3.487	38.702	Office equipment and furniture
Subtotal	2.627.241	1.018.935	249.584	15.777	201.820	4.081.803	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	121.736	3.190	255.434	-	(192.453)	187.907	Construction in progress
Subtotal	2.748.977	1.022.125	505.018	15.777	9.367	4.269.710	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan dan alat berat	25.368	-	1.310	-	(9.367)	17.311	Vehicles and heavy equipment
Total nilai perolehan	2.774.345	1.022.125	506.328	15.777	-	4.287.021	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:							Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	234.050	40.457	77.233	3.049	-	348.691	Mature bearer plants
Bangunan dan prasarana	138.868	48.268	40.404	915	(497)	226.128	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	185.746	2.420	36.755	1.012	(1.008)	222.901	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat berat	92.798	9.290	11.496	5.166	3.848	112.266	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	15.822	2.040	3.467	1.400	1.640	21.569	Office equipment and furniture
Subtotal	667.284	102.475	169.355	11.542	3.983	931.555	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan dan alat berat	5.729	-	2.469	-	(3.983)	4.215	Vehicles and heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	673.013	102.475	171.824	11.542	-	935.770	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	2.101.332					3.351.251	Net carrying value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan kembali - Catatan 4)
Year ended December 31, 2017
(As restated - Note 4)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:						Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	918.437	-	-	231.565	1.150.002	Mature bearer plants
Tanaman produktif belum menghasilkan	387.280	168.260	-	(231.565)	323.975	Immature bearer plants
Tanah	149.302	14.672	-	1.460	165.434	Land
Bangunan dan prasarana	477.532	169	32	33.491	511.160	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	326.086	2.455	103	3.282	331.720	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat berat	119.574	4.459	3.072	1.392	122.353	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	20.421	2.388	212	-	22.597	Office equipment and furniture
Subtotal	2.398.632	192.403	3.419	39.625	2.627.241	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	30.501	129.840	372	(38.233)	121.736	Construction in progress
Subtotal	2.429.133	322.243	3.791	1.392	2.748.977	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan dan alat berat	17.554	9.206	-	(1.392)	25.368	Vehicles and heavy equipment
Total nilai perolehan	2.446.687	331.449	3.791	-	2.774.345	Total cost

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan kembali - Catatan 4)
Year ended December 31, 2017
(As restated - Note 4)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:						Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	182.476	51.574	-	-	234.050	Mature bearer plants
Bangunan dan prasarana	112.182	26.687	1	-	138.868	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	152.681	33.105	40	-	185.746	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat berat	84.968	9.541	2.399	688	92.798	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	13.401	2.554	133	-	15.822	Office equipment and furniture
Subtotal	545.708	123.461	2.573	688	667.284	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan dan alat berat	3.714	2.703	-	(688)	5.729	Vehicles and heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	549.422	126.164	2.573	-	673.013	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	1.897.265				2.101.332	Net carrying value

Aset dalam penyelesaian pada tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai
berikut:

Construction in progress as of December 31, 2018
and 2017 is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Bangunan dan prasarana	147.555	107.166	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	40.352	14.570	Machinery and equipment
Total	187.907	121.736	Total

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun
akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets are charged to the
following accounts:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Beban pokok penjualan (Catatan 35)	160.121	115.031	Cost of sales (Note 35)
Tanaman produktif belum menghasilkan	8.127	8.001	Immature bearer plants
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	3.576	3.132	General and administrative expenses (Note 37)
Total	171.824	126.164	Total

Perkebunan dan pabrik Perusahaan dan entitas
anak memiliki luas area pada tanggal 31 Desember
2018 dan 2017 masing-masing adalah seluas
30.669 dan 28.901 hektar (tidak diaudit).

Plantations and mills of the Company and
subsidiaries have total areas of 30,669 and 28,901
hectares as of December 31, 2018 and 2017,
respectively (unaudited).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU dan HGB, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki ijin lokasi tersebut.

Tanaman produktif Perusahaan dan entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 22 dan 28).

Berdasarkan akta No. 174 tertanggal 19 Desember 2017 oleh Edy, S.H., PT Karya Agung Sawita, entitas anak, melakukan pembelian beberapa aset dengan total sebesar Rp44.000 dari PT Sumber Huta Baru Makmur yang terletak di daerah Kabupaten Padang Lawas. Total nilai tersebut terbagi atas tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp5.096, tanaman produktif menghasilkan sebesar Rp28.904 dan sebidang tanah sebesar Rp10.000. Luas areal untuk tanaman produktif belum menghasilkan, tanaman produktif menghasilkan dan tanah masing-masing seluas 93,81 hektar, 437,94 hektar dan 535,65 hektar.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas nilai aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak telah memiliki Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk lahan masing-masing seluas 39.120 dan 550,55 hektar (2017: 28.245 dan 572,48 hektar). Sertifikat HGU dan HGB atas lahan tersebut akan jatuh tempo pada beberapa tanggal mulai tahun 2024 sampai dengan tahun 2048. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU dan HGB tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 22 dan 28).

15. FIXED ASSETS (continued)

The Group's bearer plants are developed and managed on areas which have obtained HGU and HGB, or have obtained location permits and are in the process of obtaining HGU. The management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits.

Bearer plants of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loan facilities (Notes 22 and 28).

Based on deed No. 174 dated December 19, 2017 of Edy, S.H., PT Karya Agung Sawita, a subsidiary, purchased several assets with a total amount of Rp44,000 from PT Sumber Huta Baru Makmur located in Kabupaten Padang Lawas. The total value is divided into immature bearer plants Rp5,096, mature bearer plants Rp28,904 and land Rp10,000. The areal for immature bearer plants, mature bearer plants and land are 93.81 hectares, 437.94 hectares and 535.65 hectares, respectively.

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no allowance for impairment of fixed assets is necessary as of December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018, the Company and subsidiaries have obtained Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha/HGU" or "Hak Guna Bangunan/HGB") covering total area of 39,120 and 550.55 hectares (2017: 28,245 and 572.48 hectares), respectively. The HGU and HGB for the area will expire in various dates from 2024 to 2048. The management believes that the HGU and HGB can be renewed or extended.

Certain fixed assets are pledged as collateral for bank loan facilities (Notes 22 and 28).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TAKBERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Biaya perolehan	2.364	2.364	Cost
Akumulasi amortisasi	(1.906)	(1.391)	Accumulated amortization
Aset takberwujud, neto	458	973	Intangible assets, net

Akun ini merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk perangkat lunak.

This account represents costs and expenses for software assets.

Beban amortisasi aset takberwujud dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Amortization of intangible assets are charged to the following accounts:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Beban pokok penjualan (Catatan 35)	333	328	Cost of sales (Note 35)
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	170	170	General and administrative expenses (Note 37)
Tanaman produktif belum menghasilkan	12	17	Immature bearer plants
Total	515	515	Total

17. PROPERTI INVESTASI

17. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

The details of investment properties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Bangunan	6.597	-	-	-	6.597	Buildings
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2.672	330	-	-	3.002	Buildings
Nilai tercatat neto	3.925				3.595	Net carrying value
	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Bangunan	6.597	-	-	-	6.597	Buildings
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2.342	330	-	-	2.672	Buildings
Nilai tercatat neto	4.255				3.925	Net carrying value

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

PT Putra Makmur Lestari, entitas anak, membeli 1 (satu) unit kantor di Office 8 yang berlokasi di Senopati, Jakarta.

Properti investasi PT Sumber Tani Agung merupakan 1 (satu) unit apartemen Pakubuwono yang berlokasi di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp330 dibebankan seluruhnya ke beban umum dan administrasi (Catatan 37).

Pendapatan sewa dari properti investasi tersebut disajikan sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp1.009 dan Rp1.472 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, estimasi nilai wajar properti investasi masing-masing sebesar Rp23.430 dan Rp20.870.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018.

18. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan uang muka pembelian aset tetap. Saldo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp32.693 dan Rp27.427.

19. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

MAL menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total sebesar Rp4.205 dengan masa jatuh tempo 3 bulan. Deposito tersebut diperpanjang secara otomatis. Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka ini berkisar antara 5,00% sampai 5,50% pada tahun 2018. Deposito berjangka ini dijaminkan untuk utang bank (Catatan 28).

DAL menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total sebesar Rp2.000 dengan masa jatuh tempo 1 bulan. Deposito tersebut diperpanjang secara otomatis. Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka ini berkisar antara 4,25% sampai 4,50% pada tahun 2018. Deposito berjangka ini dijaminkan untuk utang bank (Catatan 28).

17. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

PT Putra Makmur Lestari, a subsidiary, acquired 1 (one) unit of office space in Office 8 located at Senopati, Jakarta.

PT Sumber Tani Agung's investment property represents 1 (one) unit of Pakubuwono apartment located at Kebayoran Baru, South Jakarta.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp330, respectively, were all charged to general and administrative expenses (Note 37).

Rental income from investment properties is presented as part of other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp1,009 and Rp1,472, respectively, in 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the estimated fair value of investment properties were Rp23,430 and Rp20,870, respectively.

The management believes that there is no impairment in the value of investment properties as of December 31, 2018.

18. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account represents advances for purchases of fixed assets. Balances as of December 31, 2018 and 2017 were Rp32,693 and Rp27,427, respectively.

19. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

MAL placed Rupiah time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the total amount of Rp4,205 with three-months maturity. These automatically rolled over. The annual interest rates on time deposits during 2018 ranged from 5.00% to 5.50% per annum. The time deposits were used as collateral for bank loans (Note 28).

DAL placed Rupiah time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the total amount of Rp2,000 with one-month maturity. These automatically rolled over. The annual interest rates on time deposits during 2018 ranged from 4.25% to 4.50% per annum. The time deposits were used as collateral for bank loans (Note 28).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

PML menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total sebesar Rp3.000 dengan masa jatuh tempo 1 bulan. Deposito tersebut diperpanjang secara otomatis. Suku bunga tahunan deposito berjangka ini sebesar 5,50% sampai 5,75% pada tahun 2018. Deposito berjangka ini dijamin untuk utang bank (Catatan 28).

KSUP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total sebesar Rp4.000 dengan masa jatuh tempo 1 bulan. Deposito tersebut diperpanjang secara otomatis. Suku bunga tahunan deposito berjangka ini sebesar 5,50% sampai 5,75% pada tahun 2018. Deposito berjangka ini dijamin untuk utang bank (Catatan 28).

TPAI menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total sebesar Rp28.592. dengan masa jatuh tempo 3 bulan. Deposito tersebut diperpanjang secara otomatis. Suku bunga tahunan deposito berjangka ini sebesar 5,50% sampai 5,75% pada tahun 2018. Deposito berjangka ini dijamin untuk utang bank untuk membiayai pengembangan plasma.

20. BIBITAN

Akun ini merupakan akumulasi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bibit dan pemeliharaannya selama di lahan pembibitan awal dan utama. Saldo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp14.085 dan Rp16.354 .

21. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Uang muka izin lahan baru	34.243	35.992
Uang muka investasi plasma	19.378	5.144
Lain-lain	348	1.602
Total	53.969	42.738

19. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS (continued)

PML placed Rupiah time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the total amount of Rp3,000 with one-month maturity. These automatically rolled over. The annual interest rates on time deposits during 2018 ranged from 5.50% to 5.75% per annum. The time deposits were used as collateral for bank loans (Note 28).

KSUP placed Rupiah time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the total amount of Rp4,000 with one-month maturity. These automatically rolled over. The annual interest rates on time deposits ranged from 5.50% to 5.75% per annum in 2018. The time deposits were used as collateral for bank loans (Note 28).

TPAI placed Rupiah time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the total amount of Rp28,592 with three-month maturity. These automatically rolled over. The annual interest rates on time deposits ranged from 5.50% to 5.75% per annum in 2018. The time deposits were used as collateral for bank loans to finance plasma development.

20. NURSERY

This account represents accumulated costs incurred for purchase of seedlings and their maintenance in pre- and main nursery. Balances as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp14,085 and Rp16,354, respectively.

21. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Advances for license new land
Advances for plasma investment
Others
Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Revolving		
PT Bank DBS Indonesia	201.000	50.000
Pinjaman Aksep		
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.000	20.000
Cerukan (Catatan 6)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.457	673
PT Bank OCBC NISP Tbk	43.228	47.290
Total	305.685	117.963

22. SHORT-TERM BANK LOANS

Revolving	
PT Bank DBS Indonesia	
Demand loan	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Overdraft (Note 6)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Total	

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Perusahaan

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan DBS dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *uncommitted revolving* sebesar Rp100.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang sampai 31 Oktober 2019.
- Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp50.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 5 (lima) tahun.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian fasilitas perbankan pada tanggal 2 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas berupa fasilitas *committed revolving* sebesar Rp25.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit adalah 3 (tiga) tahun.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 28).

Tingkat bunga untuk pinjaman berkisar antara 9,85% - 10,75% selama tahun 2018 (2017: 9,50% - 10,98%). Saldo pinjaman pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yaitu sebesar Rp125.000 dan Rp50.000.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

The Company

On September 16, 2011, the Company entered into a loan agreement with DBS, with the following details:

- Uncommitted revolving facility amounting to Rp100,000. The loan period is 1 (one) year and has been extended to October 31, 2019.
- Term loan facility amounting to Rp50,000. The loan period is for 5 (five) years.

Based on the latest amendment of this banking facility agreement, dated August 2, 2016, the Company acquired an additional committed revolving facility amounting to Rp25,000 with a loan period of 3 (three) years.

These facilities are secured by the same collateral, terms and conditions as the long-term bank loan obtained from the same bank (Note 28).

The facility bears interest at rates ranging from 9.85% - 10.75% per annum during 2018 (2017: 9.50% - 10.98%). The balance of the loan as of December 31, 2018 and 2017 was Rp125,000 and Rp50,000, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 32 pada tanggal 26 Oktober 2011 dari Notaris Henry Tjong S.H., STA memperoleh fasilitas kredit modal kerja sejumlah Rp100.000, dengan maksimum untuk setiap penarikan adalah 3 (tiga) bulan.

Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 18 Desember 2018. Revisi terakhir mengurangi limit maksimum menjadi Rp85.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2019.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), fidusia mesin, fidusia persediaan dan fidusia tagihan milik STA (Catatan 7, 9 dan 15).

Fasilitas ini diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 28).

Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2018 berkisar antara 9,85% - 10,00%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp40.000. Pada tanggal 31 Desember 2017, STA tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 6 September 2016, TPA memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari DBS. Fasilitas ini mempunyai limit maksimum sebesar Rp20.000, dengan maksimum untuk setiap penarikan adalah 3 (tiga) bulan.

Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 23 Februari 2018, dengan limit maksimum meningkat menjadi Rp70.000.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB"), fidusia mesin, fidusia persediaan dan fidusia tagihan milik TPA (Catatan 9 dan 15).

22. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

PT Sumber Tani Agung ("STA")

According to the Deed of Banking Facility Agreement No. 32 dated on October 26, 2011 from Notary Henry Tjong, S.H., STA obtained a revolving credit facility with a maximum limit of Rp100,000, with maximum for each withdrawal is 3 (three) months.

This facility has been amended several times, the latest dated December 18, 2018. The latest revision reduced the maximum limit to Rp85,000. The facility will mature on October 31, 2019.

This facility is collateralized by STA's Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha (HGU)"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), fiduciary machine, fiduciary inventory and fiduciary claim (Notes 7, 9 and 15).

These facilities are secured by the same collateral, terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 28).

Interest charged for the facility during 2018 ranged from 9.85% - 10.00% per annum. The balance of the loan as of December 31, 2018 was Rp40,000. As of December 31, 2017, STA did not use this facility.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On September 6, 2016, TPA obtained a revolving credit facility from DBS. This facility has a maximum limit totaling Rp20,000, with maximum for each withdrawal is 3 (three) months.

This facility has been amended several times, the latest dated February 23, 2018, with maximum limit increased to Rp70,000.

This facility is collateralized by TPA's Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), fiduciary machine, fiduciary inventory and fiduciary claim (Notes 9 and 15).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

22. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (lanjutan)

Fasilitas ini diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 28). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2019.

Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2018 berkisar antara 9,85% - 10,30% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp36.000. Pada tanggal 31 Desember 2017, TPA tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan, PT Malibu Bumi Lestari, pihak berelasi, PT Dipta Agro Lestari, PT Sumber Tani Agung, PT Madina Agrolestari, entitas anak ("Kelompok Peminjam")

Pada tanggal 22 Desember 2014, Kelompok Peminjam menandatangani perjanjian *notional pooling* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan STA sebagai koordinatornya. Berdasarkan perjanjian ini, Kelompok Peminjam memperoleh fasilitas pinjaman *notional pooling* dengan limit *overdraft* maksimum sebesar Rp40.000. Porsi Perusahaan, STA, MBL, DAL dan MAL masing-masing sebesar Rp30.000, Rp2.000, Rp6.000, Rp500 dan Rp1.500.

Pada tanggal 16 Maret 2015, PT Jaya Selamat Abadiraya, TPA dan FNP bergabung dalam Kelompok Peminjam sehubungan dengan perjanjian pinjaman *notional pooling* diatas dengan limit *overdraft* maksimum yang direvisi menjadi sebesar Rp43.000.

Pada tanggal 4 Januari 2016 KAS, KSUP dan PML bergabung dalam Kelompok Peminjam sehubungan dengan perjanjian pinjaman *notional pooling* dan dilakukan perubahan atas fasilitas pinjaman di atas dengan total limit *overdraft* maksimum direvisi menjadi Rp73.500. Porsi Perusahaan, KAS, KSUP dan PML masing-masing sebesar Rp40.000, Rp500, Rp10.000 dan Rp10.000.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (continued)

This facility is tied to the same terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 28). The facility will mature on October 31, 2019.

Interest charged for the facility during 2018 ranged from 9.85% - 10.30% per annum. The balance of the loan as of December 31, 2018 was Rp36,000. As of December 31, 2017, TPA did not use this facility

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company, PT Malibu Bumi Lestari, a related party, PT Dipta Agro Lestari, PT Sumber Tani Agung, PT Madina Agrolestari, subsidiaries ("the Borrowing Group")

On December 22, 2014, the Borrowing Group entered into a notional pooling agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with STA as the coordinator. Based on this agreement, the Borrowing Group obtained a notional pooling loan facility with a maximum overdraft limit totaling Rp40,000. The portion of the Company, STA, MBL, DAL and MAL amounted to Rp30,000, Rp2,000, Rp6,000, Rp500 and Rp1,500, respectively.

On March 16, 2015, PT Jaya Selamat Abadiraya, TPA and FNP joined the Borrowing Group for the above notional pooling loan agreement with the maximum overdraft limit revised to Rp43,000.

On January 4, 2016, KAS, KSUP and PML joined the Borrowing Group for the above notional pooling loan agreement and the facility was revised with a maximum overdraft limit totaling Rp73,500. The portion of the Company, KAS, KSUP and PML amounted to Rp40,000, Rp500, Rp10,000 and Rp10,000, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan, PT Malibu Bumi Lestari, pihak berelasi, PT Dipta Agro Lestari, PT Sumber Tani Agung, PT Madina Agrolestari, entitas anak ("Kelompok Peminjam") (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juli 2017, PT Malibu Bumi Lestari keluar dari Kelompok Peminjam. Di tanggal yang sama, KSJA bergabung dalam Kelompok Peminjam sehubungan dengan perjanjian pinjaman *notional pooling* diatas dengan total limit *overdraft* maksimum yang direvisi menjadi sebesar Rp72.500.

Pada tanggal 19 Oktober 2017, KAS meningkatkan limit *overdraft* dari Rp500 menjadi Rp5.000, sehingga total limit *overdraft* maksimum yang direvisi menjadi Rp77.000.

Pinjaman ini tanpa jaminan dan jangka waktu fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis.

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Berdasarkan Akta Notaris No. 70 tanggal 20 Juli 2016 dari Notaris Edy, S.H., KAS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, yang terdiri dari:

- a. Fasilitas cerukan ("KRK-1") dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp35.000 untuk modal kerja khususnya untuk pembelian TBS untuk pabrik pengolahan minyak kelapa sawit di Sosa. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam satu tahun.
- b. Fasilitas cerukan ("KRK-2") dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp20.000 untuk modal kerja khususnya untuk pembelian TBS untuk pabrik pengolahan minyak kelapa sawit di Papaso. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam satu tahun.
- c. Fasilitas pinjaman aksep dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp35.000 untuk modal kerja khususnya untuk pembelian TBS untuk pabrik pengolahan minyak kelapa sawit di Sosa dan Papaso. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam satu tahun.

22. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The Company, PT Malibu Bumi Lestari, a related party, PT Dipta Agro Lestari, PT Sumber Tani Agung, PT Madina Agrolestari, subsidiaries ("the Borrowing Group") (continued)

On July 21, 2017, PT Malibu Bumi Lestari withdrew from the Borrowing Group. On the same date, KSJA joined the Borrowing Group for above notional pooling loan agreement with the total maximum overdraft limit revised to become Rp72,500.

On October 19, 2017, KAS increased their overdraft limit from Rp500 to Rp5,000 with the total maximum overdraft limit revised to become Rp77,000.

The loan is unsecured and will mature within one year and can be automatically extended.

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Based on Notarial Deed No. 70 dated July 20, 2016 of Notary Edy, S.H., KAS obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, that are divided into:

- a. *Overdraft facility ("KRK-1") with maximum credit facility amounting to Rp35,000 for working capital, especially for the purchase of FFB for the crude palm oil mill at Sosa. This facility will mature within one year.*
- b. *Overdraft facility ("KRK-2") with maximum credit facility amounting to Rp20,000 for working capital, especially for the purchase of FFB for the crude palm oil mill at Papaso. This facility will mature within one year.*
- c. *Demand loan facility with maximum credit facility amounting to Rp35,000 for working capital, especially for the purchase of FFB for the crude palm oil mill at Sosa and Papaso. This facility will mature within one year.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (lanjutan)

Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar 10,00% sampai 10,50% selama tahun 2018 (2017: 10,00% sampai 10,25%)

Pada tanggal 15 Oktober 2018 untuk fasilitas cerukan dan fasilitas pinjaman aksep diperpanjang sampai 20 Juli 2019.

Fasilitas pinjaman aksep dan cerukan diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 28).

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pada tanggal 9 Desember 2013, KSJA menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman aksep sebesar Rp10.000, digunakan membiayai modal kerja KSJA, khususnya untuk pembelian tandan buah segar.
- Fasilitas cerukan sebesar Rp10.000, digunakan membiayai modal kerja KSJA, terutama untuk pembelian tandan buah segar.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Juli 2017, atas fasilitas pinjaman di atas, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman aksep sebesar Rp5.000.
- Fasilitas cerukan sebesar Rp20.000.
- Fasilitas *Letter of Credit (LC)* sebesar USD250.000.

Pada tanggal 27 Maret 2018, KSJA menambah fasilitas aksep sebesar Rp40.000 dan memperpanjang fasilitas pinjaman aksep dan cerukan sampai dengan 20 Juli 2019. Tingkat bunga untuk pinjaman aksep berkisar antara 10,00% - 10,50% per tahun selama tahun 2018 (2017: 10,00 - 10,25% per tahun).

Fasilitas pinjaman aksep dan cerukan diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 28).

22. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (continued)

The facility bears interest at rates ranging from 10.00% to 10.50% during 2018 (2017: 10.00% to 10.25%).

On October 15, 2018 the overdraft facility and demand loan facility were extended to July 20, 2019.

Demand loan and overdraft facilities are secured by the same collateral, terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 28).

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

On December 9, 2013, KSJA entered into a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

- Demand loan facility of Rp10,000, to finance KSJA's working capital, mainly for purchase of fresh fruit bunches.
- Overdraft facility of Rp10,000, to finance KSJA's working capital, mainly for purchase of fresh fruit bunches.

Based on the latest amendment of this loan facility agreement dated July 31, 2017, the above loan facilities were amended with details as follows:

- Demand loan facility of Rp5,000.
- Overdraft facility of Rp20,000.
- Letter of credit (LC) facility of USD250,000.

On March 27, 2018, KSJA added a demand loan facility amounting to Rp40,000 and have extended the demand loan and overdraft facility until July 20, 2019. The demand loan facility bears interest at rates ranging from 10.00% - 10.50% per annum during 2018 (2017: 10.00% - 10.25% per annum).

Demand loan and overdraft facilities are secured by the same collateral, terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 28).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG USAHA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga	78.300	69.510
Pihak-pihak berelasi (Catatan 11c)	4.709	5.446
Total	83.009	74.956

*Third parties
Related parties (Note 11c)*

Total

24. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga:		
Kontraktor	26.627	9.177
Pembelian Aset	19.484	1.201
Provident	5.000	-
Plasma	3.388	-
Sumber Huta Baru Makmur	1.000	-
Karyawan	544	609
Jasa Angkut	120	361
Lain-lain	1.490	9.847
Total	57.653	21.195

*Third parties:
Contractors
Purchase of fixed assets
Provident
Plasma
Sumber Huta Baru Makmur
Employees
Freight
Others*

Total

25. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit dan inti sawit.

25. SALES ADVANCES

Sales advances represent advances received from customers in relation to sales of crude palm oil and palm kernel.

26. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	6.575	20.355
Entitas anak:		
Pajak pertambahan nilai	150.228	133.088
Pajak penghasilan pasal 21	2	-
Total	156.805	153.443

*The Company:
Value-added tax
Subsidiaries:
Value-added tax
Income tax article 21*

Total

Perusahaan

Pada tanggal 23 November 2018, Perusahaan telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode September 2018 sebesar Rp5.825 dengan koreksi sebesar Rp17. Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

The Company

On November 23, 2018, the Company received advance overpayment refund letter of value-added tax for the period of September 2018 amounting Rp5,825 with corrected balance amounting to Rp17. On January 11, 2019, the Company received the refund.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Entitas anak

PT Sumber Tani Agung ("STA")

STA menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari sampai dengan September 2016 tertanggal 13 Desember 2017 sebesar Rp3.250 dan denda sebesar Rp37. Pada bulan Desember 2017, STA membayar kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Februari sampai September 2016 sebesar Rp425.

Pada beberapa tanggal di tahun 2017 dan 2018, STA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak atas pajak pertambahan nilai untuk periode Oktober sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp10.472 dengan total koreksi sebesar Rp96 dan denda sebesar Rp8.

Pada bulan Januari dan Februari 2018, STA telah menerima restitusi pajak pertambahan nilai sebesar Rp7.506 untuk masa fiskal 2016, setelah dikurangi kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari 2016 sebesar Rp2.825 dan surat tagihan pajak untuk periode Januari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp45. Pada bulan Februari 2018, STA mengajukan keberatan atas pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp441. Pada tanggal 20 Desember 2018, STA menerima hasil keberatan atas pajak pertambahan nilai tahun 2016 dimana keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 14 Maret 2019, STA mengajukan banding atas pajak pertambahan nilai tahun 2016 ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal-tanggal 30 November 2018 dan 20 Desember 2018, STA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode September dan Oktober 2018 total sebesar Rp3.754 dengan total koreksi sebesar Rp25. Pada tanggal-tanggal 21 Desember 2018 dan 18 Februari 2019, STA telah menerima pengembalian tersebut.

26. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Subsidiaries

PT Sumber Tani Agung ("STA")

STA received a tax assessment letter for underpayment of value-added tax for the period January to September 2016 dated December 13, 2017 amounting to Rp3,250 and penalties amounting to Rp37. In December 2017, STA paid the underpayment of value-added tax for the period from February to September 2016 amounting to Rp425.

On several dates in 2017 and 2018, STA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for the period from October to December 2016 amounting to Rp10,472 with corrected balance totaling Rp96 and penalties amounting to Rp8.

In January and February 2018, STA received the claim of value-added tax amounting to Rp7,506 for fiscal year 2016, after a deduction for underpayment of value-added tax for the period of January 2016 amounting to Rp2,825 and notice of tax correction for period from January to December 2016 totaling Rp45. In February 2018, STA filled an objection for value-added tax of fiscal year 2016 amounting to Rp441. On December 20, 2018, STA received the result of objection for value-added tax of fiscal year 2016 which the objection was rejected. On March 14, 2019, STA filed an appeal for value-added tax of fiscal year 2016 to the Tax Court.

On November 30, 2018 and December 20, 2018, STA received advance overpayment refund letter of value-added tax for the period of September and October 2018 totaling Rp3,754 with corrected balance totaling Rp25. On December 21, 2018 and February 18, 2019, STA received the refund.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (lanjutan)

Pada bulan Desember 2018, STA telah menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari sampai dengan Juli 2017 total sebesar Rp12.887 dengan total koreksi sebesar Rp82 dan total denda sebesar Rp13.

Pada bulan Januari 2019, STA telah menerima restitusi pajak pertambahan nilai sebesar Rp12.792 untuk periode Januari sampai dengan Juli 2017. Pada bulan Februari 2019, STA mengajukan keberatan atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari sampai dengan Juli 2017 sebesar Rp80 (termasuk sanksi administrasi berupa denda) dimana sebagian nilainya sebesar Rp16 telah dibebankan pada "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada tanggal 26 November 2018, KAS menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") atas pajak pertambahan nilai untuk periode Maret sampai Juli 2017 sebesar Rp12.523 dari total Rp12.622. Pada tanggal 18 Desember 2018, KAS telah menerima restitusi ini sebesar Rp12.523 dan membebankan seluruh koreksi pajak pertambahan nilai tersebut sebesar Rp99 yang dicatat dalam "beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

Pada tanggal 2 Maret 2018, KAS menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") atas pajak pertambahan nilai untuk periode Desember 2016 sebesar Rp29.282 dan untuk periode Februari 2017 sebesar Rp6.762. KAS juga menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari 2017 sebesar Rp19. Pada bulan Maret 2018, KAS telah menerima restitusi ini sebesar Rp36.025, setelah dikurangkan dengan kurang bayar pajak pertambahan nilai periode Januari 2017.

26. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (continued)

In December 2018, STA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for the period from January to July 2017 totaling to Rp12,887 with corrected balance totaling Rp82 and penalties totaling to Rp13.

In January 2019, STA received this claim of value-added tax amounting to Rp12,792 for the period from January to July 2017. In February 2019, STA filed an objection for value-added tax for the period from January to July 2017 amounting to Rp80 (include administration charge for penalty) which a portion of Rp16 has been charged to "Other expenses" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On November 26, 2018, KAS received a tax assessment letter for overpayment of value-added tax ("SKPLB") for the period from March to July 2017 amounting to Rp12,523 from a total of Rp12,622. On December 18, 2018, KAS received the claim amounting to Rp12,523, and has recorded all of the correction of the value-added tax totaling Rp99 in "other expenses" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On March 2, 2018, KAS received a tax assessment letter for overpayment of value-added tax ("SKPLB") for December 2016 amounting to Rp29,282 and February 2017 amounting to Rp6,762. KAS also received a tax assessment for underpayment of value-added tax for January 2017 amounting to Rp19. In March 2018, KAS received this claim, amounting to Rp36,025, net of the underpayment of value-added tax for January 2017.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (lanjutan)

KAS menerima hasil surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak pertambahan nilai Desember 2015 tertanggal 27 Februari 2017, yang menetapkan lebih bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp15.340 dari total Rp15.396 dan telah diterima KAS pada tanggal 30 Maret 2017. Di samping itu, pada tanggal 27 Februari 2017, KAS juga menerima surat ketetapan kurang bayar untuk pajak pertambahan nilai periode Januari sampai November 2015 sebesar Rp268 dan denda sebesar Rp314.

Pada tanggal 27 Februari 2017, KAS menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2015. Berdasarkan surat keputusan tersebut, lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2015 dikoreksi sebesar Rp953 menjadi Rp6.366. Pada bulan Maret 2017, KAS telah menerima restitusi ini sebesar Rp5.520, setelah dikurangkan dengan denda pajak 2014 sebesar Rp259 dan denda pajak 2015 sebesar Rp588.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 11 September 2017, TPA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") atas pajak pertambahan nilai periode Oktober 2016 sebesar Rp8.350. Pada bulan Oktober 2017, TPA telah menerima restitusi ini sebesar Rp8.284, setelah dikurangkan dengan denda pajak 2016 sebesar Rp67.

26. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Karya Agung Sawita ("KAS")
(continued)**

KAS received a tax assessment letter for the overpayment of value-added tax for December 2015 dated February 27, 2017. This letter confirmed the overpayment of value-added tax amounting to Rp15,340 from the total of Rp15,396 and was received by KAS on March 30, 2017. On the other hand, on February 27, 2017, KAS received a tax assessment letter for the underpayment of value-added tax for the period from January to November 2015 amounting to Rp268 and penalty amounting to Rp314.

On February 27, 2017, KAS received a tax assessment letter for overpayment of corporate income tax ("SKPLB") for fiscal year 2015. In accordance with such decision letter, the overpayment of corporate income tax for year 2015 was corrected, the balance totaling Rp953 became Rp6,366. In March 2017, KAS received this claim, amounting to Rp5,520, net of tax penalties pertaining to 2014 amounting to Rp259 and 2015 amounting to Rp588.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On September 11, 2017, TPA received a tax assessment letter for overpayment of value-added tax ("SKPLB") for the period of October 2016 amounting to Rp8,350. In October 2017, TPA received this claim, amounting to Rp8,284, net of tax penalties pertaining to 2016 amounting to Rp67.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Perusahaan:		
Tagihan pajak penghasilan		
2018	9.451	-
2017	3.605	3.605
2016	4.246	4.246
Pajak pertambahan nilai		
2016	4.557	-
Subtotal	21.859	7.851
Entitas anak:		
Tagihan pajak penghasilan		
2018	15.489	-
2017	5.874	5.874
2016	1.281	2.401
Pajak pertambahan nilai		
2017	746	-
2016	4.726	9.206
2015	-	259
2014	-	587
Subtotal	28.116	18.327
Total	49.975	26.178

26. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund

<i>The Company:</i>
<i>Claim for income tax</i>
2018
2017
2016
<i>Value-added tax</i>
2016
<i>Sub-total</i>
<i>Subsidiaries:</i>
<i>Claim for income tax</i>
2018
2017
2016
<i>Value-added tax</i>
2017
2016
2015
2014
<i>Sub-total</i>
Total

Perusahaan

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari 2016 sampai dengan November 2016 tertanggal 11 Januari 2018 sebesar Rp42.865 dan denda sebesar Rp4.126. Perusahaan juga menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Desember 2016 sebesar Rp13.320 dan denda sebesar Rp430. Pada bulan Februari 2018, Perusahaan telah menerima restitusi lebih bayar pajak pertambahan nilai untuk periode Desember 2016 sebesar Rp8.763, setelah dikurangi denda pajak selama tahun 2016 sebesar Rp4.557.

Perusahaan telah mengajukan keberatan pada tanggal 9 April 2018 terhadap surat ketetapan pajak dan denda pajak periode Januari 2016 sampai dengan Desember 2016, masing-masing sebesar Rp45.010 dan Rp4.557. Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp2.209 dan membebaskan koreksi sebesar Rp112 yang dicatat dalam "beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

The Company

The Company received a tax assessment letter for underpayment of value-added tax for the period from January 2016 to November 2016 dated January 11, 2018 amounting to Rp42,865 and penalties amounting to Rp4,126. The Company also received tax assessment letter for overpayment of value-added tax for period December 2016 amounting to Rp13,320 and penalties amounting to Rp430. In February 2018, The Company received claim for overpayment of value-added tax for December 2016 amounting to Rp8,763, after deducting tax penalties for 2016 amounting to Rp4,557.

The Company filed an objection on April 9, 2018 for tax assessment letter and tax penalties for the period from January 2016 to December 2016 amounting to Rp45,010 and Rp4,557, respectively. On August 28, 2018, the Company received this claim amounting to Rp2,209 and has recorded all of the correction totaling Rp112, in "other expense" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juli 2018 Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan badan masa 2016 sebesar Rp11.409. Pada tanggal 25 September 2018, Perusahaan mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut. Sampai 31 Desember 2018 keberatan tersebut masih dalam proses.

Entitas anak

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pajak pertambahan nilai 2017

Pada tahun 2018, KSJA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Februari, sampai dengan Juni 2017. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, maka terdapat koreksi pajak pertambahan nilai dengan total sebesar Rp1.997. Pada tanggal 14 September 2018, KSJA telah mengajukan keberatan terhadap surat ketetapan pajak masa pajak Februari 2017 sebesar Rp479. KSJA tidak mengajukan keberatan terhadap surat ketetapan pajak masa pajak Maret sampai dengan Juni 2017 dan membebaskan seluruh koreksi pajak pertambahan nilai tersebut sebesar Rp1.518 yang dicatat dalam "beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018. Pada tahun 2018, KSJA juga menerima surat tagihan pajak atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Januari dan Februari 2017 atas sanksi administrasi berupa denda sebesar Rp188 yang dicatat dalam "tagihan restitusi pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2018.

26. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

On July 10, 2018, the Company received a tax assessment letter for the underpayment of income tax for 2016 amounting to Rp11,409. On September 25, 2018, the Company filed an objection for that tax assessment letter. As of December 31, 2018 the objection is still in process.

Subsidiaries

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Value-added tax 2017

In 2018, KSJA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for the fiscal period from February to June 2017. According to those assessment letters, there is a correction of value-added tax of total amount of Rp1,997. On September 14, 2018, KSJA filed an objection of February 2017 tax assessment letter totaling Rp479. KSJA did not file an objection of tax assessment letter for period for March to June 2017 and has charged all the correction of those value-added taxes totaling Rp1,518 to "other expenses" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2018, KSJA also received a tax collection letter for value-added tax for the periods of January and February 2017 for tax penalties totaling Rp188. These were recorded as "claims for tax refund" in the 2018 consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(lanjutan)**

Pajak pertambahan nilai 2016

Pada tahun 2017, KSJA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak April, Juni, Agustus dan Oktober 2016 serta menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Januari, Februari, Maret, Juli, dan September 2016. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, maka terdapat koreksi Pajak pertambahan nilai (termasuk sanksi administrasi berupa denda) dengan total sebesar Rp7.304. KSJA telah mengajukan keberatan terhadap surat ketetapan pajak tersebut pada tahun 2017 sebesar Rp6.432.

Pada tahun 2018, KSJA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak November dan Desember 2016 serta menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Mei 2016. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, maka terdapat koreksi pajak pertambahan nilai (termasuk sanksi administrasi berupa denda) dengan total sebesar Rp3.020. KSJA telah mengajukan keberatan terhadap surat ketetapan pajak tersebut dan permohonan penghapusan sanksi administrasi atas surat tagihan pajak sebesar masing-masing sebesar Rp2.705 dan Rp1.187 di tahun 2018. Pada bulan Agustus dan Oktober 2018, KSJA menerima restitusi sebesar Rp6.040.

26. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(continued)**

Value-added tax 2016

In 2017, KSJA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for fiscal periods April, June, August and October 2016 and received tax assessment letters for underpayment of value-added tax for fiscal periods January, February, March, July and September 2016. According to those assessment letters, there is correction of value-added tax (include administration charge for penalty) with a total amount of Rp7,304. KSJA filed an objection of those tax assessment letters in 2017 totaling Rp6,432.

In 2018, KSJA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for fiscal the periods November and December 2016 and received tax assessment letters for underpayment of value-added tax for the fiscal period May 2016. According to those assessment letters, there is correction of value-added taxes (include administration charge for penalty) totaling Rp3,020. KSJA filed an objection of the remaining tax assessment letters and requested cancellation of tax collection letters totaling Rp2,705 and Rp1,187, respectively, in 2018. In August and October 2018, KSJA received refunds totaling Rp6,040.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 5 Juni 2018, STA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp377. STA mengajukan keberatan atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2016 sebesar Rp1.281 pada bulan Agustus 2018.

Sisa klaim sebesar Rp744 yang tidak dikabulkan oleh kantor pajak telah dibebankan sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018 (Catatan 26d dan 26f). Pada Juli 2018, untuk restitusi ini, STA telah menerima sebesar Rp377.

c. Utang pajak

26. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On June 5, 2018, STA received a tax assessment letter for overpayment of corporate income tax ("SKPLB") for fiscal year 2016 totaling Rp377. STA filed an objection for corporate tax of fiscal year 2016 amounting to Rp1,281 in August 2018.

The remaining claim of Rp744 that was not approved by the tax office was charged as part of "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 26d and 26f). In July 2018, STA received Rp377 for this claim.

c. Taxes payable

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	1	-	Article 4(2)
Pasal 21	755	561	Article 21
Pasal 22	28	36	Article 22
Pasal 23	4.421	10	Article 23
Pasal 25	477	694	Article 25
Subtotal	5.682	1.301	Sub-total
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	95	512	Article 4(2)
Pasal 21	235	400	Article 21
Pasal 22	117	206	Article 22
Pasal 23	2.616	4.819	Article 23
Pasal 25	5.994	4.809	Article 25
Pasal 29	4.132	19.814	Article 29
Pajak pertambahan nilai	183	295	Value-added tax
Subtotal	13.372	30.855	Sub-total
Total	19.054	32.156	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Tahun berjalan			Current
Perusahaan	-	8.674	The Company
Entitas anak	66.414	74.483	Subsidiaries
Subtotal	66.414	83.157	Sub-total
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 26b, 26f dan 26h)			Adjustments in respect of the previous years (Notes 26b, 26f and 26h)
Entitas anak	744	6.410	Subsidiaries
Subtotal tahun berjalan	67.158	89.567	Sub-total current
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(996)	(4.659)	The Company
Entitas anak	(10.400)	3.321	Subsidiaries
Subtotal pajak tangguhan	(11.396)	(1.338)	Sub-total deferred tax
Neto	55.762	88.229	Net
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.489	2.359	Re-measurement gains of employee benefits liability

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak/(rugi fiskal) Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	66.078	317.383
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	172.109	285.011
Eliminasi	(190.012)	(268.054)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	48.175	334.340
Beda temporer:		
Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	1.192	(732)
Liabilitas imbalan kerja	1.598	3.968
Penyisihan penurunan nilai pasar	1.063	-
Penyusutan aset tetap	171	165
Pembayaran sewa pembiayaan	(48)	(42)
Persediaan	(11)	(74)
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	2	1
Subtotal	3.967	3.286
Beda tetap:		
Pendapatan dividen kas	(144.650)	(304.488)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	70.062	1.823
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(139)	(258)
Pendapatan lainnya yang dikenakan pajak final	(6)	(6)
Subtotal	(74.733)	(302.929)
Laba kena pajak/(rugi fiskal) yang diatribusikan kepada Perusahaan	(22.591)	34.697

26. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current income tax

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income/(tax loss) of the Company is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax of subsidiaries
Eliminations
Profit before income tax of the Company
Temporary differences:
Gain/(loss) arising from changes in quantity and fair value of biological assets
Employee benefits liability
Provision for decline in market value
Depreciation of fixed assets
Payment of leases payable
Inventories
Gain on sale and disposal of fixed assets
Sub-total
Permanent differences:
Cash dividends income
Non-deductible expense
Interest income subjected to final income tax
Other income subjected to final tax
Sub-total
Taxable income/(tax loss) attributable to the Company

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak/(rugi fiskal) Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Laba kena pajak/(rugi fiskal) yang diatribusikan kepada Perusahaan	(22.591)	34.697
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	-	8.674
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(4)	(3)
Pasal 23	(3.068)	(2.944)
Pasal 25	(6.379)	(9.332)
Tagihan restitusi pajak Perusahaan	(9.451)	(3.605)

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu lima tahun. Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berdasarkan *self-assessment*. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

26. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current income tax (continued)

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income/(tax loss) of the Company is as follows: (continued)

**Taxable income/(tax loss)
attributable to the Company**

**Income tax expenses
at applicable rate**

Less prepayments of income tax:
Art 22
Art 23
Art 25

**Claim for tax refund
of the Company**

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of five years. The Company submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

26. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali- Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	66.078	317.383	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	16.519	79.346	Income tax expense calculated at applicable tax rate
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	19.740	1.311	Net permanent differences at applicable tax rate
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	13.259	9.220	Deferred tax asset not recognized
Pemulihan aset pajak tangguhan	5.038	(8.058)	Utilization on deferred tax
Penyesuaian atas pajak tahun lalu (Catatan 26b, 26d dan 26h)	744	6.410	Adjustments in respect of previous year (Notes 26b, 26d and 26h)
Penyesuaian saldo awal	503	-	Adjustment of beginning balances
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(50)	-	Revenue subjected to final tax
Lain-lain	9	-	Others
Beban pajak penghasilan	55.762	88.229	Income tax expense

- g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto

- g. Deferred tax assets/(liabilities), net

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Liabilitas imbalan kerja	9.445	7.646	Employee benefits liability
Aset biologis	(2.490)	(2.822)	Biological assets
Aset tetap	1.716	1.441	Fixed assets
Pencadangan penurunan nilai pasar atas persediaan	1.279	-	Allowance for decline in market value of inventories
Utang sewa pembiayaan	(389)	(26)	Finance leases payable
Persediaan	(297)	(396)	Inventories
Aset pajak tangguhan, neto	9.264	5.843	Deferred tax assets, net

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Aset tetap	(70.740)	(4.186)
Aset biologis	(5.604)	(7.499)
Liabilitas imbalan kerja	3.341	3.250
Utang sewa pembiayaan	(1.623)	(1.582)
Persediaan	(378)	(1.388)
Pencadangan piutang tak tertagih	151	76
Pencadangan penurunan nilai pasar atas persediaan	-	114
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(74.853)	(11.215)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan entitas asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp54.342 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp38.930) dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

- h. STA mengikuti program pengampunan pajak dengan melaporkan aset berupa kas dan setara kas sebesar Rp100. STA telah menerima Surat Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 28 Maret 2017. Kenaikan aset dalam pengampunan pajak dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, STA telah menghapus pajak masukan dan pajak penghasilan badan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.406 telah dibebankan sebagai "Beban lainnya" dan Rp6.410 telah dibebankan sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" (Catatan 26d dan 26f) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

26. TAXATION (continued)

- g. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)

Fixed assets
Biological assets
Employee benefits liability
Finance leases payable
Inventories
Allowance of doubtful account
Allowance for decline in market value of inventories

Deferred tax liabilities, net

Management is of the opinion that the deferred tax assets will be realized in the future.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries and associate to the Company and the Company intends to hold the investment in the long-term.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax loss carryforwards of Rp54,342 as of December 31, 2018 (2017: Rp38,930), on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

- h. STA participated in the tax amnesty program by reporting assets in the form of cash and cash equivalents with total amount Rp100. STA of has received Statement Letters from the Directorate of General Taxation on March 28, 2017. The increase of assets from tax amnesty were recorded as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017. In accordance with tax regulations in Indonesia, STA has written off value-added tax and corporate income tax carried forward up to December 31, 2015 amounting to Rp1,406 was charged as part of "Other expenses" and Rp6,410 was charged as part of "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" (Notes 26d and 26f) in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Gaji dan tunjangan karyawan	23.545	16.955
Jasa tenaga ahli	9.265	2.372
Beban bunga	8.218	2.653
Sewa	105	-
Lain-lain	2.123	2.497
Total	43.256	24.477

27. ACCRUED EXPENSES

Salaries and allowances for employees	
Professional fees	
Interest expense	
Rent	
Others	
Total	

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Bank DBS Indonesia	1.142.370	179.825
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	846.762	596.961
PT Bank OCBC NISP Tbk	176.900	121.722
Total utang bank jangka panjang	2.166.032	898.508
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank DBS Indonesia	87.793	13.750
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.588	370.320
PT Bank OCBC NISP Tbk	26.464	19.008
Total utang bank bagian jangka pendek	155.845	403.078
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(677)	(1.530)
Utang bank bagian jangka pendek, neto	155.168	401.548
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.010.187	495.430
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.701)	(1.066)
Bagian jangka panjang, neto	2.007.486	494.364

PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Total long-term bank loans	

Less current maturity	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	

Total current maturity of bank loans

Less: unamortized transaction costs

Current maturity of bank loans, net

Net of current maturity

Less: unamortized transaction costs

Long-term portion, net

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Perusahaan

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan DBS. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir pada tanggal 2 Agustus 2016.

Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp50.000, digunakan untuk mendukung pertumbuhan usaha termasuk kebutuhan pengeluaran modal, ekspansi dan pembiayaan operasi Grup di sektor kelapa sawit. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 5 (lima) tahun.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

The Company

On September 16, 2011, the Company entered into a loan agreement with DBS. This has been amended several times, the latest on August 2, 2016.

The term loan facility of Rp50,000 is used to support growth including needed capital expenditures, expansion and operating expenses in the Group's palm oil areas. The loan period is for 5 (five) years.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tingkat bunga untuk pinjaman berkisar antara 10,60% - 10,70% selama tahun 2018 (2017: 10,60% - 11,55%).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1,25 (satu) kali.
2. *Gearing ratio* maksimum 200%.
3. *Interest coverage ratio* tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.

Pinjaman diatas dijamin dengan Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), mesin dan peralatan dan jaminan pribadi dari Tn. Suwandi Widjaja (Catatan 15).

Fasilitas pinjaman berjangka diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka pendek yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 7 Oktober 2013, STA menandatangani perjanjian kredit dengan DBS. STA memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp60.000.

Pada tanggal 6 September 2016, dilakukan perubahan atas fasilitas pinjaman di atas, fasilitas pinjaman berjangka dari DBS berubah menjadi sebesar Rp120.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 6 Oktober 2021.

Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2018 berkisar antara 10,60% - 10,80% per tahun (2017: 10,80% - 11,55% per tahun).

28. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

The Company (continued)

The facility bears interest at rates ranging from 10.60% - 10.70% during 2018 (2017: 10.60% - 11.55%).

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* at minimum of 1.25 (one point twenty five) time.
2. *Adjusted Gearing Ratio* at maximum of 200%.
3. *Interest covarage ratio* at minimum of 1.5 (one point five) times.

This facility is collateralized by the Company's Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), machinery and equipment and personal guarantee from Mr. Suwandi Widjaja (Note 15).

Term loan facility is secured by the same collateral, terms and conditions as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 22).

As of December 31, 2018, the Company complied with all the covenants.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On October 7, 2013, STA entered into a loan agreement with DBS. STA obtained a term loan facility of Rp60,000.

On September 6, 2016, the above loan facility was amended, the maximum amount of the term loan facility from DBS was increased to Rp120,000. This facility will expire on October 6, 2021.

Interest for the facility during 2018 was charged at rates ranging from 10.60% - 10.80% per annum (2017: 10.80% - 11.55% per annum).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, STA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.
2. *Gearing ratio* sebesar-besarnya 200%.
3. *Interest coverage ratio* tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), fidusia mesin, fidusia persediaan dan fidusia tagihan milik STA (Catatan 7, 9 dan 15).

Fasilitas pinjaman berjangka diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2018, STA telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 26 Februari 2016, TPA menandatangani perjanjian kredit dengan DBS. TPA memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp110.000, dan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali pembangunan pabrik minyak kelapa sawit di Desa Belawan Mulia. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 6 (enam) tahun sampai tanggal 23 Maret 2022, termasuk 2 (dua) tahun masa tenggang.

Fasilitas ini dikenakan bunga berkisar antara 10,70% - 11,36% per tahun pada tahun 2018 (2017: 11,36% - 12,25% per tahun).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan konsolidasi STA, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.
2. *Gearing ratio* sebesar-besarnya 200%.
3. *Interest coverage ratio* tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.

28. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (continued)

The loan agreement requires STA to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* at a minimum of 1.5 (one point five) times.
2. *Adjusted Gearing Ratio* at a maximum of 200%.
3. *Interest coverage ratio* at a minimum of 1.5 (one point five) times.

This facility is collateralized by STA's Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), fiduciary machine, fiduciary inventory and fiduciary claim (Notes 7, 9 and 15).

This term loan facility is secured by the same collateral, terms and conditions as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 22).

As of December 31, 2018, STA complied with all the covenants.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On February 26, 2016, TPA entered into a loan agreement with DBS. TPA obtained a term loan facility of Rp110,000, which was used for financing or refinancing the crude palm oil mill at Desa Belawan Mulia. The loan period is 6 (six) years until March 23, 2022, including 2 (two) years of grace period.

This facility bears interest at rates ranging from 10.70% - 11.36% per annum during 2018 (2017: 11.36% - 12.25% per annum).

The loan agreement requires TPA to maintain certain financial ratios based on the STA's consolidated financial statement, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* at a minimum of 1.5 (one point five) times.
2. *Adjusted Gearing Ratio* at a maximum of 200%.
3. *Interest coverage ratio* at a minimum of 1.5 (one point five) times.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan pabrik minyak kelapa sawit milik TPA (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2018, TPA telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") dan
PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")**

Pada tanggal 16 Mei 2018, TPAI dan SCK ("Kelompok Peminjam"), menandatangani perjanjian kredit dengan DBS. Berdasarkan perjanjian ini, Kelompok Peminjam memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan limit maksimum sebesar Rp917.852. Porsi TPAI dan SCK masing-masing sebesar Rp671.480 dan Rp246.372. Pinjaman ini digunakan untuk mendukung akuisisi Perusahaan sampai dengan 80% dari nilai akuisisi Kelompok Peminjam. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 16 Mei 2025.

Fasilitas ini dikenakan bunga berkisar antara 10,60% - 11,00% per tahun selama tahun 2018.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Peminjam diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.
2. *Gearing ratio* sebesar-besarnya 200%.
3. *Interest coverage ratio* tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") Kelompok Peminjam, fidusia mesin milik TPAI (Catatan 15) dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Peminjam telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (continued)

This facility is collateralized by TPA's palm oil mill (Note 15).

As of December 31, 2018, TPA complied with all the covenants.

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") dan
PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")**

On May 16, 2018, TPAI and SCK ("the Borrowing Group"), entered into a loan agreement with DBS. Based on this agreement, the Borrowing Group obtained a term loan facility with a combined maximum limit totaling Rp917,852. TPAI and SCK's portion amounted to Rp671,480 and Rp246,372, respectively. This loan was used to support the Company's acquisition up to 80% of the acquisition value of the Borrowing Group. This facility will expire on May 16, 2025.

This facility bears interest at rates ranging from 10.60% - 11.00% per annum during 2018.

The loan agreement requires the Borrowing Group to maintain certain financial ratios based on the Company's consolidated financial statement, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 1.25 (one point twenty five) times.*
2. *Adjusted Gearing Ratio at a maximum of 200%.*
3. *Interest coverage ratio at a minimum of 1.5 (one point five) times.*

This facility is collateralized by the Borrowing Group's Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha (HGU)"), TPAI's fiduciary machine (Note 15) and corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2018, the Borrowing Group complied with all the covenants.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pada tanggal 28 September 2012, MAL mendapatkan fasilitas Kredit Investasi kebun dari Mandiri. Perubahan terakhir pada tanggal 29 Maret 2018.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi 1

MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 ("KI-1") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2008 sampai 2009 beserta infrastruktur. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp32.900. Fasilitas ini mempunyai tenor 87 bulan termasuk 6 bulan masa tenggang. Pinjaman ini telah dilunasi per tanggal 27 Maret 2018

Pada tanggal 31 Desember 2017, MAL memiliki saldo terutang sebesar Rp25.510.

Kredit Investasi 2

MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 ("KI-2") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2010. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp45.100. Fasilitas ini mempunyai tenor 96 bulan termasuk 15 bulan masa tenggang.

Pada tanggal 29 November 2016, maksimum fasilitas kredit tersebut berubah menjadi Rp32.400. Pinjaman ini telah dilunasi per tanggal 27 Maret 2018

Pada tanggal 31 Desember 2017, MAL memiliki saldo terutang sebesar Rp30.350.

Kredit Investasi 3

MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 3 ("KI-3") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2011 beserta infrastruktur. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp30.800. Fasilitas ini mempunyai tenor 108 bulan termasuk 27 bulan masa tenggang.

Pada tanggal 29 November 2016, maksimum fasilitas kredit tersebut berubah menjadi Rp7.200. Pinjaman ini telah dilunasi per tanggal 27 Maret 2018

Pada tanggal 31 Desember 2017, MAL memiliki saldo terutang sebesar Rp6.750.

28. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Madina Agrolestari ("MAL")

On September 28, 2012, MAL obtained an Investment Credit facility from Mandiri. The latest amendment was on March 29, 2018.

The loan is divided into:

Investment Credit 1

MAL obtained an Investment Credit 1 ("KI-1") facility from Mandiri for financing and development of oil palm plantations for years 2008 to 2009 including the infrastructure. The maximum credit facility amounted to Rp32,900. This facility is repayable in 87 months including 6 months grace period. This loan was repaid on March 27, 2018.

As of December 31, 2017, MAL had an outstanding balance of Rp25,510.

Investment Credit 2

MAL obtained an Investment Credit 2 ("KI-2") facility from Mandiri for financing and development of oil palm plantations for year 2010. The maximum credit facility amounted to Rp45,100. This facility is repayable in 96 months including 15 months grace period.

On November 29, 2016, the maximum credit facility was amended to become Rp32,400. This loan was repaid on March 27, 2018.

As of December 31, 2017, MAL had an outstanding balance of Rp30,350.

Investment Credit 3

MAL obtained an Investment Credit 3 ("KI-3") facility from Mandiri for financing and development of oil palm plantations for year 2011 including the infrastructure. The maximum credit facility amounted to Rp30,800. This facility is repayable in 108 months including 27 months grace period.

On November 29, 2016, the maximum credit facility was amended to become Rp7,200. This loan was repaid on March 27, 2018.

As of December 31, 2017, MAL had an outstanding balance of Rp6,750.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Pinjaman ini terbagi atas: (lanjutan)

Kredit Investasi 4

MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 4 ("KI-4") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2012 beserta infrastruktur. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp50.800. Fasilitas ini mempunyai tenor 120 bulan termasuk 39 bulan masa tenggang.

Pada tanggal 29 November 2016, maksimum fasilitas kredit tersebut berubah menjadi Rp10.600. Pinjaman ini telah dilunasi per tanggal 27 Maret 2018

Pada tanggal 31 Desember 2017, MAL memiliki saldo terutang sebesar Rp10.150.

Kredit Investasi 5

MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 5 ("KI-5") dari Mandiri untuk pembiayaan aset non-tanaman berupa bangunan untuk kebun kelapa sawit. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp4.900. Fasilitas ini mempunyai tenor 72 bulan termasuk 27 bulan masa tenggang. Pinjaman ini telah dilunasi per tanggal 27 Maret 2018

Pada tanggal 31 Desember 2017, MAL memiliki saldo terutang sebesar Rp1.746.

Kredit Investasi 6

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 6 ("KI-6") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2013 dan 2014. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp35.500. Fasilitas ini mempunyai tenor 110 bulan termasuk 12 bulan masa tenggang.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, MAL memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp34.612 dan Rp35.500.

28. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

The loan is divided into: (continued)

Investment Credit 4

MAL obtained an Investment Credit 4 ("KI-4") facility from Mandiri for financing and development of oil palm plantations for year 2012 including the infrastructure. The maximum credit facility amounted to Rp50,800. This facility is repayable in 120 months including 39 months grace period.

On November 29, 2016, the maximum credit facility was amended to become Rp10,600. This loan was repaid on March 27, 2018.

As of December 31, 2017, MAL had an outstanding balance of Rp10,150.

Investment Credit 5

MAL obtained an Investment Credit 5 ("KI-5") facility from Mandiri for financing non-plantation assets such as a building in the estate. The maximum credit facility amounted to Rp4,900. This facility is repayable in 72 months including 27 months grace period. This loan was repaid on March 27, 2018.

As of December 31, 2017, MAL had an outstanding balance of Rp1,746.

Investment Credit 6

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 6 ("KI-6") facility from Mandiri for financing and maintenance of oil palm plantations for the years 2013 and 2014. The maximum credit facility amounted to Rp35,500. This facility is repayable in 110 months including 12 months grace period.

As of December 31, 2018 and 2017, MAL had an outstanding balance of Rp34,612 and Rp35,500, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Pinjaman ini terbagi atas: (lanjutan)

Kredit Investasi 7

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 7 ("KI-7") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2015 dan 2016. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp110.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 134 bulan termasuk 36 bulan masa tenggang.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, MAL memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp110.000.

Kredit Investasi 8

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 8 ("KI-8") dari Mandiri untuk pembiayaan pembangunan kelapa sawit kapasitas 60 Ton/Jam di Desa Sikapas. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp98.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 98 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, MAL memiliki saldo terutang sebesar Rp54.200.000.000. Pada 31 Desember 2017, MAL tidak menggunakan fasilitas ini.

Kredit Investasi 9

Pada tanggal 29 Maret 2018, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 9 ("KI-9") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2008 dan 2012. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp275.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 108 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, MAL memiliki saldo terutang sebesar Rp273.000.

Tingkat bunga pada setiap pinjaman berkisar antara 10,00% - 10,50% per tahun selama tahun 2018 (2017: 10,50% - 11,00% per tahun).

28. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

The loan is divided into: (continued)

Investment Credit 7

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 7 ("KI-7") facility from Mandiri for financing and maintenance of oil palm plantations for years 2015 and 2016. The maximum credit facility amounted to Rp110,000. This facility is repayable in 134 months including 36 months grace period.

As of December 31, 2018 and 2017, MAL had outstanding balance of Rp110,000, respectively.

Investment Credit 8

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 8 ("KI-8") facility from Mandiri to finance the development of a palm oil mill with capacity of 60 MT/Hours in Desa Sikapas. The maximum credit facility amounted to Rp98,000. This facility is repayable in 98 months.

As of December 31, 2018, MAL has an outstanding balance of Rp54,200,000,000. As of December 31, 2017, MAL did not use this facility.

Investment Credit 9

On March 29, 2018, MAL obtained an Investment Credit 9 ("KI-9") facility from Mandiri for financing and maintenance of oil palm plantations for years 2008 and 2012. The maximum credit facility amounted to Rp275,000. This facility is repayable in 108 months.

As of December 31, 2018, MAL has an outstanding balance of Rp273,000.

The interest rate of each loan ranges from 10.00% - 10.50% per annum during 2018 (2017: 10.50% - 11.00% per annum).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman dari Mandiri diatas dijamin dengan tanah, bangunan, infrastruktur berikut tanaman kelapa sawit seluas 5.486,30 hektar milik MAL dan jaminan korporasi oleh MAL (Catatan 15). MAL telah menempatkan deposito sebesar 1% dari limit kredit investasi KI-6, KI-7 dan KI-9 untuk menjamin kredit ini (Catatan 19).

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

Pada bulan Juli 2014, DAL mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp51.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

- Kredit investasi 1. Total fasilitas pinjaman sebesar Rp45.570, dengan tujuan untuk membiayai aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2010 sampai dengan 2013. Pada tanggal 31 Desember 2017, DAL memiliki saldo terutang sebesar Rp36.995. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Mei 2018.
- Kredit investasi 2. Total fasilitas pinjaman sebesar Rp4.830, dengan tujuan untuk membiayai aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2014. Pada tanggal 31 Desember 2017, DAL memiliki saldo terutang sebesar Rp2.840. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Mei 2018.
- Kredit investasi 3. Total fasilitas pinjaman sebesar Rp600, dengan tujuan untuk membiayai aset non tanaman berupa tanah dan bangunan untuk kebun kelapa sawit. Pada tanggal 31 Desember 2017, DAL memiliki saldo terutang sebesar Rp120. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Mei 2018.

Fasilitas ini dikenakan bunga berkisar antara 10,50% - 11,00% per tahun selama tahun 2017.

28. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

The above loan facilities from Mandiri are secured by MAL's land, buildings and infrastructure including oil palm plantations covering an area of 5,486.30 hectares and a corporate guarantee from MAL (Note 15). MAL has placed time deposits to secure the loan amounting to 1% for KI-6, KI-7 and KI-9 of the investment credit limit (Note 19).

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

In July 2014, DAL obtained bank loan facilities from Mandiri amounting to Rp51,000.

The loan is divided into:

- Investment credit 1. Loan facilities amounting to Rp45,570, for the purpose of refinancing assets and maintenance of oil palm plantations planted in years 2010 to 2013. As of December 31, 2017, DAL had outstanding balance of Rp36,995. This facility was paid in May 2018.
- Investment credit 2. Loan facilities amounting to Rp4,830, for the purpose of refinancing assets and maintenance of oil palm plantations planted in year 2014. As of December 31, 2017, DAL had outstanding balance of Rp2,840. This facility was paid in May 2018.
- Investment credit 3. Loan facilities amounting to Rp600, for the purpose of refinancing non-plantation assets, such as land and buildings for the oil palm plantations. As of December 31, 2017, DAL had outstanding balance of Rp120. This facility was paid in May 2018.

These facilities bear interest at rates ranging from 10.50% - 11.00% per annum during 2017.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas ini berupa tanah, bangunan, infrastruktur berikut tanaman kelapa sawit seluas 999,55 hektar, agunan *cross collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diperoleh, *self-insurance* berupa deposito minimal sebesar Rp2.000, dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Pada bulan Mei 2018, DAL mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000, dengan tujuan untuk membiayai aset eksisting berupa perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2010-2011 dan 2013-2015. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan September 2018 hingga Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki saldo terutang sebesar Rp49.200.

Fasilitas ini dikenakan bunga berkisar antara 10,00% - 10,40% per tahun selama tahun 2018.

Jaminan atas fasilitas ini berupa tanah, bangunan, infrastruktur berikut tanaman kelapa sawit seluas 999,55 hektar, *self-insurance* berupa deposito minimal sebesar Rp2.000, jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) tercermin positif.
2. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018, DAL belum dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian dan DAL telah memperoleh surat *waiver* sebagaimana diperlukan.

28. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") (continued)

The facility is secured by land, buildings, infrastructure following planted oil palm area of 999.55 hectares, cross collateral and cross default on all credit facilities obtained, self-insurance in the form of a minimum deposit of Rp2,000, and corporate guarantee from the Company.

In May 2018, DAL obtained bank loan facilities from Mandiri amounting to Rp50,000, for the purpose of refinancing existing assets in the form of oil palm plantations planted in years 2010-2011 and 2013-2015. The facility is to be repaid through quarterly installments from September 2018 until December 2025. As of December 31, 2018, the Company had outstanding balance of Rp49,200.

These facilities bear interest at rates ranging from 10.00% - 10.40% per annum during 2018.

The facility is secured by land, buildings, infrastructure following planted oil palm area of 999.55 hectares, self-insurance in the form of a minimum deposit of Rp2,000, corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Net Profit Margin ("NPM") is reflected positive.
2. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 1 (one) times.

As of December 31, 2018, DAL could not fulfill the financial ratio requirements as stipulated in the agreement and DAL has obtained the necessary waiver letter as required.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

Pada bulan Desember 2015, PML mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp150.000, digunakan untuk mendukung pendanaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan Oktober 2016 hingga Juli 2024.

Tingkat bunga untuk pinjaman berkisar antara 10,00% - 10,50% per tahun pada tahun 2018 (2017: 10,50% - 11,00%).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PML diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 250% sampai dengan fasilitas kredit lunas.
2. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali sejak tahun 2016 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Jaminan atas fasilitas ini berupa Sertifikat HGU, sebidang tanah perkebunan kelapa sawit berikut infrastruktur diatas tanah milik PML, self-insurance berupa deposito minimal sebesar Rp3.000 (Catatan 19) dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, PML belum dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2018, PML telah memperoleh surat waiver sebagaimana diperlukan, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017, sesuai ketentuan pada perjanjian pinjaman, keseluruhan pinjaman jangka panjang sebesar Rp147.500 telah disajikan sebagai utang bank jatuh tempo segera.

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Pada bulan Desember 2015, KSUP mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp193.000, yang digunakan untuk mendukung pendanaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan Oktober 2016 hingga Juli 2024.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

In December 2015, PML obtained a bank loan facility, from Mandiri amounting to Rp150,000, which was used to support the financial needs of the oil palm plantation in West Kalimantan. The facility is being repaid through quarterly installments from October 2016 until July 2024.

The credit facility bears interest at rates ranging from 10.00% - 10.50% per annum during 2018 (2017: 10.50% - 11.00% per annum).

The loan agreement requires PML to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 250% until the credit facility is fully paid.
2. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") in minimum 1 (one) time from 2016 until the credit facility is fully paid.

The facility is secured by PML's HGU certificate, oil palm plantation land including infrastructure that is attached to the PML's land, self-insurance in the form of a minimum deposit of Rp3,000 (Note 19) and corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2018 and 2017, PML could not fulfill the financial ratio requirements as stipulated in the agreement. As of December 31, 2018, PML has obtained the necessary waiver letter as required, therefore on December 31, 2017, based on provisions in the loan agreement the total long-term loan amounted to Rp147,500 have been presented as currently matured.

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

In December 2015, KSUP obtained a bank loan facility, from Mandiri, amounting to Rp193,000, which was used to support the financial needs of the oil palm plantation in West Kalimantan. The facility is being repaid through quarterly installments from October 2016 until July 2024.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(lanjutan)**

Tingkat bunga untuk pinjaman berkisar antara 10,00% - 10,50% per tahun selama tahun 2018 (2017: 10,50% - 11,00% per tahun).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSUP diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 250% sampai dengan fasilitas kredit lunas.
2. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali sejak tahun 2016 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Jaminan atas fasilitas ini berupa Sertifikat HGU, sebidang tanah perkebunan kelapa sawit berikut infrastruktur diatas tanah milik KSUP, *self-insurance* berupa deposito minimal sebesar Rp4.000 (Catatan 19) dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, KSUP belum dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian dan KSUP telah memperoleh surat waiver sebagaimana diperlukan. Pada tanggal 31 Desember 2017, KSUP belum dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian, sehingga sesuai ketentuan pada perjanjian pinjaman, keseluruhan pinjaman jangka panjang sebesar Rp182.250 telah disajikan sebagai utang bank jatuh tempo segera.

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pada tanggal 9 Desember 2013, KSJA menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas term loan 1 sebesar Rp84.000, digunakan membiayai pengeluaran KSJA terkait pembangunan pabrik pengolahan minyak kelapa sawit. Fasilitas ini mempunyai tenor 64 bulan tidak termasuk masa tenggang, sampai dengan Maret 2015.

28. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(continued)**

The credit facility bears interest at rates ranging from 10.00% - 10.50% per annum during 2018 (2017: 10.50% - 11.00% per annum).

The loan agreement requires KSUP to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 250% until the credit facility is fully paid.
2. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") in minimum 1 (one) time from 2016 until the credit facility is fully paid.

The facility is secured by KSUP's HGU certificate, oil palm plantation land including infrastructure that is attached to the KSUP's land, self-insurance in the form of a minimum deposit of Rp4,000 (Note 19) and corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2018, KSUP could not fulfill the financial ratio requirements as stipulated in the agreement and KSUP has obtained the necessary waiver letter as required. As of December 31, 2017, KSUP could not fulfill the financial ratio requirements as stipulated in the agreement, therefore based on provisions in the loan agreement the total long term loan amounting to Rp182,250 have been presented as currently matured.

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

On December 9, 2013, KSJA entered into a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk, for a term loan 1 facility of Rp84,000, to finance KSJA's capital expenditure related to development of a palm oil mill. This facility is repayable in 64 months excluding the grace period, up to March 2015.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") (lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2018, KSJA memperoleh fasilitas term loan 2 sebesar Rp103.000, digunakan membiayai pembangunan pabrik minyak inti sawit dengan kapasitas 300 MTD dan pabrik pelarut rendemen minyak inti sawit dengan kapasitas 500 MTD dengan jangka waktu 7 tahun setelah berakhirnya *Grace Period* dan fasilitas term loan 3 sebesar Rp29.000, digunakan membiayai pembangunan pembangkit listrik tenaga biogas dengan kapasitas terpasang 1.6 MW dengan jangka waktu 7 tahun setelah berakhirnya *Grace Period*.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSJA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) pada tahun 2018 sampai 2021 tidak kurang dari 1 (satu) kali dan pada tahun 2022 tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua lima)
2. Rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) maksimum 2,5 (dua koma lima) kali.
3. Rasio lancar (*Current Ratio*) yang tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Tingkat bunga untuk pinjaman selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing berkisar antara 10,00% - 10,50% per tahun.

Pinjaman diatas dijamin dengan Hak Guna Bangunan ("HGB"), mesin, persediaan dan piutang milik KSJA (Catatan 7, 9 dan 15).

Fasilitas pinjaman berjangka diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka pendek yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2018, KSJA belum dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian dan KSJA telah memperoleh surat *waiver* sebagaimana diperlukan.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") (continued)

On March 27, 2018, KSJA obtained a term loan 2 facility of Rp103,000 for the construction of a palm kernel crushing plant with a capacity of 300 MTD and solvent extraction plant with a capacity of 500 MTD for a period of 7 years after the end of *Grace Period* and term loan 3 facility of Rp29,000 for the construction of a biogas power plant with capacity of 1.6 MW for a period of 7 years after the end of *Grace Period*.

The loan agreement requires KSJA to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") from 2018 to 2021 at a minimum of 1.0 (one point zero) times. From 2022 until the due date, at a minimum of 1.25 (one point twenty five).
2. Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum of 2.5 (two point five) times.
3. Current Ratio with minimum 1 (one) time.

The facilities bear interest during 2018 and 2017 at rates ranging from 10.00% - 10.50%, respectively per annum.

This facility is collateralized by KSJA's Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), machinery, inventory and receivables (Notes 7, 9 and 15).

This term loan facility is secured by the same collateral, terms and conditions as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 22).

As of December 31, 2018, KSJA could not fulfill the financial ratio requirements as stipulated in the agreement and KSJA has obtained the necessary waiver letter as required.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Berdasarkan Akta Notaris No. 70 tanggal 20 Juli 2016 dari Notaris Edy, S.H., KAS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk.

Fasilitas pinjaman berjangka dengan maksimum fasilitas sebesar Rp112.000 untuk membiayai atau membiayai kembali pembangunan pabrik pengolahan minyak kelapa sawit di Papaso. Fasilitas ini mempunyai tenor 6 (enam) tahun (tidak termasuk masa tenggang sampai dengan Maret 2018).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KAS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) pada tahun 2016 sampai 2024 tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.
2. Rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) pada tahun 2016 sampai dengan 2024 maksimum 2 (dua) kali.
3. Rasio lancar (*Current Ratio*) pada tahun 2016 sampai dengan 2024 tidak kurang 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018, KAS telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

28. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Based on Notarial Deed No. 70 dated July 20, 2016 of Notary Edy, S.H., KAS obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk.

Term loan facility with maximum credit facility amounting Rp112,000 for financing or refinancing of a crude palm oil mill at Papaso. This facility is repayable in 6 (six) years (not including a grace period until March 2018).

The loan agreement requires KAS to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") in 2016 to 2024 minimum 1.25 (one point twenty five) times.
2. Debt to Equity Ratio ("DER") in 2016 to 2024 at the maximum of 2 (two) times.
3. Current Ratio ("CR") in 2016 to 2024 at the minimum of 1 (one) time.

As of December 31, 2018, KAS has complied with all the covenants.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan kepada PT Dipo Star Finance dan PT Orix Indonesia Finance dalam rangka sewa pembiayaan kendaraan memiliki jangka waktu 3 sampai 4 tahun dengan tingkat bunga berkisar antara 4,10% sampai dengan 9,51% per tahun.

Sewa minimum atas liabilitas sewa pembiayaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.445	5.631
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	3.742	6.874
Total	8.187	12.505
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(1.065)	(1.858)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	7.122	10.647
Bagian jangka pendek	(3.754)	(4.561)
Utang sewa pembiayaan - jangka panjang	3.368	6.086

29. FINANCE LEASES PAYABLE

The account consists of leases payable to PT Dipo Star Finance and PT Orix Indonesia Finance for leases of vehicles with lease term periods of 3 to 4 years with interest at rates ranging from 4.10% to 9.51% per annum.

Minimum lease payments as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Current maturity
More than 1 year to 5 years

Total

Less amount applicable to interest

Present value of minimum lease
Current portion

Finance leases payable -
long-term portion

30. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Liabilitas keuangan jangka panjang	1.287	715
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(430)	(333)
Bagian jangka panjang	857	382

30. OTHER LONG-TERM FINANCIAL LIABILITY

Other long-term financial liability

Less current maturities

Long-term portion

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance dalam rangka pembiayaan kendaraan memiliki jangka waktu 4 tahun. Tingkat bunga untuk liabilitas ini berkisar 4,00% sampai dengan 7,28% per tahun.

This account consists of consumer finance payable to PT BCA Finance for financing the purchase of vehicles with terms of 4 years. The interest rates for this liability ranges from 4.00% to 7.28% per annum.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang No. 13/2003. Pada tahun 2018 dan 2017, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Quattro Asia Consulting, yang dituangkan dalam laporannya tertanggal 4 April 2019 (2017: PT Binaputera Jaga Hikmah tertanggal 10 April 2018), aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Tingkat diskonto	9,04%	7,23%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI III	TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	7.462	5.848	Current service cost
Beban bunga	3.544	5.317	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(522)	Past service cost
Beban imbalan kerja Karyawan	11.006	10.643	Employee benefits expenses

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	49.468	48.377	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	7.462	5.848	Current service cost
Beban bunga	3.544	5.317	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(522)	Past service cost
Beban imbalan kerja karyawan	11.006	10.643	Employee benefit expense
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement gain charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(5.957)	(9.552)	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Imbalan yang dibayarkan	(3.372)	-	Benefit paid
Saldo akhir	51.145	49.468	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2018, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2018, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(3.862)	1%	4.567	Increase
Penurunan	(1%)	4.433	(1%)	(3.884)	Decrease

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The following expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dalam 12 bulan mendatang	3.901	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	6.075	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	12.541	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	967.565	Beyond 5 years
Total	990.082	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 20,29 tahun (2017: 20,89 tahun).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2018 was 20.29 years (2017: 20.89 years).

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003.

32. MODAL SAHAM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 33 tertanggal 5 April 2017 dari Notaris Edy, S.H., pemegang saham menyetujui:

1. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi berjumlah Rp80.000 yang terdiri atas 80.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam angka penuh).
2. Menyetujui pengalihan seluruh saham milik Suwandi Widjaja sebesar 5.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp5.500 kepada PT Malibu Indah Lestari, saham milik Riswan Wijaya sebesar 3.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp3.500 dialihkan kepada PT Kedaton Perkasa dan mengalihkan saham milik Killian Maminta Wijaya sebesar 500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 kepada Russel Maminta Wijaya.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0125487 tanggal 8 April 2017, komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

32. SHARE CAPITAL

Based on the Circular Resolution of Shareholders No. 33 dated April 5, 2017 of Notary Edy, S.H., the shareholders agreed to the following:

1. Increase the issued and fully paid-up capital to Rp80,000 which consists of 80,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 each (full amount).
2. Agreed to transfer all shares of Suwandi Widjaja totaling 5,500,000 shares with nominal value of Rp5,500 to PT Malibu Indah Lestari, transfer all of Riswan Wijaya's shares totaling 3,500,000 shares with nominal value of Rp3,500 to PT Kedaton Perkasa and transfer Killian Maminta Wijaya's shares totaling 500,000 shares with nominal value of Rp500 to Russel Maminta Wijaya.

This deed was received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its letter No. AHU-AH.01.03-0125487 dated April 8, 2017, the composition of share ownership of the Company is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan(%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Malibu Indah Lestari	37.464.000	46,83%	37.464	PT Malibu Indah Lestari
PT Kedaton Perkasa	29.272.000	36,59%	29.272	PT Kedaton Perkasa
Russel Maminta Wijaya	13.264.000	16,58%	13.264	Russel Maminta Wijaya
	80.000.000	100%	80.000	

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 66 tertanggal 29 Desember 2017 dari Notaris Henry Tjong, S.H., pemegang saham menyetujui:

1. Menerima Gani, Lele Tanjung dan Hardi Mistani sebagai pemegang saham baru;
2. Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp188.000 yang terdiri dari 188.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam angka penuh).
3. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi berjumlah Rp94.000 yang terdiri atas 94.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam angka penuh).

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0000868.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 16 Januari 2018. Komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares Issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Malibu Indah Lestari	37.605.735	40,00%	37.606	PT Malibu Indah Lestari
PT Kedaton Perkasa	29.586.901	31,48%	29.587	PT Kedaton Perkasa
Russel Maminta Wijaya	13.556.470	14,42%	13.556	Russel Maminta Wijaya
Gani	6.492.938	6,91%	6.493	Gani
Lele Tanjung	3.842.759	4,09%	3.843	Lele Tanjung
Hardi Mistani	2.915.197	3,10%	2.915	Hardi Mistani
Total	94.000.000	100%	94.000	Total

Uang muka setoran modal

Perusahaan menerima uang muka setoran modal dari PT Malibu Indah Lestari, PT Kedaton Perkasa, Russel Maminta Wijaya, Gani, Lele Tanjung dan Hardi Mistani, para pemegang saham, sebesar Rp14.000 pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 11d). Pemegang saham Perusahaan akan menggunakan dana ini sebagai uang muka untuk tambahan setoran modal, oleh karena itu Perusahaan mencatat dan mengklasifikasikan dana yang diterima sebagai "uang muka setoran modal" pada tanggal 31 Desember 2017. Di tahun 2018, uang muka setoran modal telah direklasifikasi ke modal saham.

32. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Circular Resolution of Shareholders No. 66 dated December 29, 2017 of Notary Henry Tjong, S.H., the shareholders agreed to the following:

1. Accept of Gani, Lele Tanjung and Hardi Mistani as new shareholders;
2. Increase the Company's authorized capital to Rp188,000 which consists of 188,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 each (full amount)
3. Increase the issued and fully paid-up capital to Rp94,000 which consists of 94,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 each (full amount).

This deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its letter No. AHU-0000868.AH.01.02.Tahun 2018, dated January 16, 2018. The composition of share ownership of the Company is as follows:

Deposits for future share subscription

The Company has received deposits for future share subscription from PT Malibu Indah Lestari, PT Kedaton Perkasa, Russel Maminta Wijaya, Gani, Lele Tanjung and Hardi Mistani, the shareholders, totaling Rp14,000 as of December 31, 2017 (Note 11d). The Company's shareholders intended to use these funds as deposits for additional share capital, therefore the Company record and classified the funds received as "deposit for future share subscription" as of December 31, 2017. In 2018, the deposits for future share subscription has been reclassified to share capital.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MODAL SAHAM (lanjutan)

32. SHARE CAPITAL (continued)

Tambahan modal disetor

Additional paid-in capital

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dengan STA	424.922	424.922	<i>Difference arising from restructuring transactions among entities under common control of STA</i>
Efek dari program pengampunan pajak	314.740	314.740	<i>Impact from tax amnesty program</i>
Total	739.662	739.662	Total

Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Difference due to transactions with non-controlling interests

Selisih transaksi dengan pihak kepentingan nonpengendali merupakan selisih atas peningkatan dan penurunan persentase kepemilikan saham Perusahaan di entitas anak berikut sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1c.

Difference due to transactions with non-controlling interests represents difference on increase and decrease in the Company's percentage ownership in certain subsidiaries as disclosed in Note 1c.

**Saldo tanggal 1 Januari 2017/
31 Desember 2016**

6.779

**Balance as of January 1, 2017/
December 31, 2016**

Mutasi tahun 2017

PT Putra Makmur Lestari	(19.477)
PT Karyasukses Utamaprima	(13.313)
PT Karya Agung Sawita	66.180
PT Sumber Agri Andalan	(213)
PT Karya Serasi Jaya Abadi	(1)
	33.176

<u>Movement during 2017</u>
PT Putra Makmur Lestari
PT Karyasukses Utamaprima
PT Karya Agung Sawita
PT Sumber Agri Andalan
PT Karya Serasi Jaya Abadi

**Saldo tanggal 31 Desember 2017/
1 Januari 2018
(disajikan kembali - Catatan 4)**

39.955

**Balance as of December 31, 2017/
January 1, 2018
(as restated - Note 4)**

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

32. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of December 31, 2018, and 2017. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2018 and 2017.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

33. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

33. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali- Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
PT Sumber Tani Agung	149.103	168.695	PT Sumber Tani Agung
PT Paten Alam Lestari	37.089	39.852	PT Paten Alam Lestari
PT Dipta Agro Lestari	11.659	13.590	PT Dipta Agro Lestari
PT Infotech Agri Solusindo	(1.428)	(1.407)	PT Infotech Agri Solusindo
PT Madina Agrolestari	137	133	PT Madina Agrolestari
Total	196.560	220.863	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

33. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Non-controlling interests in total comprehensive income/(loss) for the year of subsidiaries are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
PT Sumber Tani Agung	35.758	37.653	PT Sumber Tani Agung
PT Paten Alam Lestari	(2.763)	958	PT Paten Alam Lestari
PT Dipta Agro Lestari	(1.931)	135	PT Dipta Agro Lestari
PT Infotech Agri Solusindo	(21)	(599)	PT Infotech Agri Solusindo
PT Madina Agrolestari	4	40	PT Madina Agrolestari
PT Karya Agung Sawita	-	9.531	PT Karya Agung Sawita
PT Karyasukses Utamaprima	-	530	PT Karyasukses Utamaprima
PT Sumber Sawit Bersama	-	(6)	PT Sumber Sawit Bersama
PT Putra Makmur Lestari	-	(1.605)	PT Putra Makmur Lestari
PT Sumber Agri Andalan	-	(7)	PT Sumber Agri Andalan
PT Agro Bina Madina	-	3	PT Agro Bina Madina
Total	31.047	46.633	Total

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

Summarized consolidated statement of financial position:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali - (As restated -	
PT Sumber Tani Agung dan entitas anaknya			PT Sumber Tani Agung and its subsidiaries
Aset			Assets
Aset lancar	184.180	196.612	Current assets
Aset tidak lancar	711.936	681.332	Non-current assets
Total aset	896.116	877.944	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(159.559)	(103.643)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(195.837)	(163.125)	Non-current liabilities
Total liabilitas	(355.396)	(266.768)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(1.875)	(1.540)	Non-controlling interests
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	538.845	609.636	The equity attributable to the Company

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

33. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali- (As restated))	
PT Sumber Tani Agung dan entitas anaknya			PT Sumber Tani Agung and its subsidiaries
Penjualan neto	1.052.556	1.165.596	Net sales
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	129.271	133.489	Income for the year attributable to the Company
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	129.209	136.069	Total comprehensive income for the year attributable to the Company

34. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

34. NET SALES

The details of sales by products are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Minyak sawit	2.349.585	2.039.984	Crude palm oil
Inti sawit			Palm kernel
Pihak ketiga	461.547	481.016	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 11)	9	43	Related party (Note 11)
Tandan buah segar	230.050	274.216	Fresh fruit bunches
Karet	1.723	1.999	Rubber
Total	3.042.914	2.797.258	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. BEBAN POKOK PENJUALAN

35. COST OF SALES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali- Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Beban pemeliharaan	210.042	146.950	Upkeep costs
Beban panen	120.840	77.202	Harvesting costs
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 15)	101.466	68.355	Depreciation of fixed assets (Note 15)
Alokasi beban tidak langsung	103.799	76.240	Allocation of indirect costs
Beban amortisasi aset takberwujud (Catatan 16)	333	328	Amortization expense of intangible asset (Note 16)
Beban produksi TBS	536.480	369.075	FFB production costs
Pembelian TBS - pihak ketiga	1.808.693	1.793.307	FFB purchases - third parties
Pembelian TBS - pihak-pihak berelasi (Catatan 11)	10.859	14.346	FFB purchases - related parties (Note 11)
Beban pengangkutan	4.775	-	Freight costs
TBS tersedia untuk produksi	2.360.807	2.176.728	FFB available for production
Pemakaian TBS untuk produksi CPO dan PK	(2.133.683)	(2.017.466)	FFB consumed for production of CPO and PK
Beban pokok penjualan - TBS	227.124	159.262	Cost of sales - FFB
Pemakaian TBS untuk produksi CPO dan PK	2.133.683	2.017.466	FFB consumed for production of CPO and PK
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 15)	58.510	46.531	Depreciation of fixed assets (Note 15)
Beban pengolahan CPO dan PK	62.014	40.379	CPO and PK manufacturing costs
Alokasi beban tidak langsung	38.360	35.871	Allocation of indirect costs
Alokasi beban jasa titip olah	(1.194)	(1.023)	Allocation of toll processing costs
Beban pokok produksi	2.291.373	2.139.224	Costs of goods manufactured
Pembelian CPO	9.120	-	CPO purchases
Pembelian PK	1.274	-	PK purchases
Barang jadi			Finished goods
Saldo awal CPO dan PK	96.843	52.970	Beginning balance of CPO and PK
Saldo akhir CPO dan PK	(122.285)	(96.843)	Ending balance of CPO and PK
Beban pokok penjualan - CPO dan PK	2.276.325	2.095.351	Cost of sales - CPO and PK
Beban deres	1.058	914	Harvesting expenses
Beban pemeliharaan	223	163	Upkeep cost
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 15)	145	145	Depreciation of fixed assets (Note 15)
Beban pokok produksi	1.426	1.222	Costs of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Saldo awal karet	105	112	Beginning balance of rubber
Saldo akhir karet	(152)	(105)	Ending balance of rubber
Beban pokok penjualan - karet	1.379	1.229	Cost of sales - rubber
Total beban pokok penjualan	2.504.828	2.255.842	Total cost of sales

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

36. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pengangkutan	110.598	88.741	Freight
Klaim susut	33	722	Quality claim
Lain-lain	262	371	Others
Total	110.893	89.834	Total

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Gaji upah dan kesejahteraan	66.626	63.469	Salaries, wages and employee benefits
Biaya komisi	25.000	-	Commission fee
Jasa tenaga ahli	22.306	5.379	Professional fees
Pajak dan perizinan	4.352	2.576	Taxes and licenses
Perjalanan dinas	3.931	3.359	Business travelling
Penyusutan (Catatan 15 dan 17)	3.906	3.462	Depreciation (Notes 15 and 17)
Representasi dan sumbangan	3.858	3.269	Representation and donation
Pemeliharaan aset tetap	2.716	1.717	Maintenance of fixed assets
Sewa kantor	1.791	1.683	Office rent
Pelatihan dan pengembangan	1.652	1.538	Training and development
Kendaraan	1.596	1.373	Vehicle
Perlengkapan kantor	1.039	752	Office supplies
Listrik, air dan telepon	942	1.108	Electricity, water and telephone
Administrasi bank	544	402	Bank charges
Keamanan	406	1.110	Security expense
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 16)	170	170	Amortization of intangible assets (Note 16)
Lain-lain	1.508	1.191	Others
Total	142.343	92.558	Total

38. PENDAPATAN LAINNYA

Pendapatan lainnya terutama merupakan pendapatan atas penjualan cangkang dan serat kelapa sawit, pendapatan penjualan bibit, pendapatan jasa manajemen, pendapatan sewa dan lainnya.

38. OTHER INCOME

Other income mainly consists of income from sale of shell and fiber, income from nursery sales of nursery, management fee income, rent income and others.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. BEBAN LAINNYA

Beban lainnya terutama merupakan rugi penghapusan aset tetap, rugi penjualan bibit, rugi selisih kurs, rugi penghapusan piutang lain-lain, denda atas pajak dan lainnya.

39. OTHER EXPENSES

Other expenses mainly consist of loss on disposal of fixed assets, loss from nursery sales, loss on foreign exchange, loss on write-off of other receivables, tax penalties and others.

40. BIAYA KEUANGAN

40. FINANCE COSTS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Beban bunga:			Interest expenses:
Utang bank	164.400	83.009	Bank loans
Utang pihak-pihak berelasi (Catatan 11)	1.505	-	Due to related parties (Note 11)
Utang sewa pembiayaan dan liabilitas keuangan lainnya	1.217	1.395	Finance leases payable and other financial liabilities
Provisi dan administrasi bank	7.881	2.129	Bank provisions and administration
Total	175.003	86.533	Total

41. PENDAPATAN KEUANGAN

41. FINANCE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pendapatan bunga:			Interest income:
Plasma (Catatan 14)	6.624	-	Plasma (Note 14)
Deposito berjangka	2.152	1.503	Time deposits
Jasa giro	1.650	1.703	Current accounts
Piutang pihak berelasi (Catatan 11)	-	858	Due from a related party (Note 11)
Tidak final	-	15	Non final
Total	10.426	4.079	Total

42. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 12 tanggal 3 Mei 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp150.000 dari laba ditahan Desember 2016, pembayaran dilakukan pada bulan Mei 2017

42. DIVIDENDS

Based on the Circular Shareholders Decision No.12 dated May 3, 2017, the Company's shareholders have approved the declaration of cash dividends of Rp150,000 from retained earnings December 2016 which was paid in May 2017.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 34 tanggal 15 Desember 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim tunai sejumlah Rp72.427 dari laba tahun 2017, pembayaran dilakukan pada bulan Desember 2017.

STA membagikan dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp55.350 dan Rp87.176, dan juga membagikan dividen saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp29.335 kepada pemegang saham nonpengendalinya.

42. DIVIDENDS (continued)

Based on the Circular Shareholders Decision No. 34 dated December 15, 2017, the Company's shareholders have approved the declaration of interim cash dividends of Rp72,427 from profit 2017, which was paid in December 2017.

STA distributed cash dividends for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp55,350 and Rp87,176, respectively, and also distributed share dividends for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp29,335 to its non-controlling shareholders.

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

43. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

**Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting period using**

	Total/Total	Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Pengukuran nilai wajar yang berulang 31 Desember 2018					Recurring fair value measurements December 31, 2018
Aset lancar					Current assets
Aset biologis - produk agrikultur	32.378	-	32.378	-	Biological assets - agriculture produce
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset biologis - sapi	805	-	-	805	Biological assets - cattles
31 Desember 2017					December 31, 2017
Aset biologis - produk agrikultur	47.686	-	47.686	-	Biological assets - agriculture produce

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2018 and 2017.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Nilai Tercatat/ Carrying values	Nilai Wajar/ Fair values	Nilai Tercatat/ Carrying values	Nilai Wajar/ Fair values
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	80.424	80.424	104.818	104.818
Piutang usaha	75.303	75.303	77.944	77.944
Piutang lain-lain	7.151	7.151	88.400	88.400
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	41.797	41.797	13.427	13.427
Total aset keuangan	204.675	204.675	284.589	284.589
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	305.685	305.685	117.963	117.963
Utang usaha	83.009	83.009	74.956	74.956
Utang lain-lain	57.653	57.653	21.195	21.195
Beban akrual	43.256	43.256	24.477	24.477
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	155.168	155.168	401.548	401.548
Utang sewa pembiayaan	3.754	3.754	4.561	4.561
Liabilitas keuangan lainnya	430	430	333	333
Utang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	2.007.486	2.007.486	494.364	494.364
Utang sewa pembiayaan	3.368	3.368	6.086	6.086
Liabilitas keuangan lainnya	857	857	382	382
Total liabilitas keuangan	2.660.666	2.660.666	1.145.865	1.145.865

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari utang sewa pembiayaan dan liabilitas keuangan lainnya bagian jangka pendek dan panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Nilai Tercatat/ Carrying values	Nilai Wajar/ Fair values	Nilai Tercatat/ Carrying values	Nilai Wajar/ Fair values
Financial assets				
Cash and cash equivalents	80.424	80.424	104.818	104.818
Trade receivables	75.303	75.303	77.944	77.944
Other receivables	7.151	7.151	88.400	88.400
Restricted cash equivalent	41.797	41.797	13.427	13.427
Total financial assets	204.675	204.675	284.589	284.589
Financial liabilities				
Short-term bank loan	305.685	305.685	117.963	117.963
Trade payables	83.009	83.009	74.956	74.956
Other payables	57.653	57.653	21.195	21.195
Accrued expenses	43.256	43.256	24.477	24.477
Current maturity of long-term debts:				
Bank loans	155.168	155.168	401.548	401.548
Finance leases payable	3.754	3.754	4.561	4.561
Other financial liability	430	430	333	333
Long-term debts - net current maturity:				
Bank loan	2.007.486	2.007.486	494.364	494.364
Finance leases payable	3.368	3.368	6.086	6.086
Other financial liability	857	857	382	382
Total financial liabilities	2.660.666	2.660.666	1.145.865	1.145.865

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash equivalents, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of current and long-term portion of finance leases payable and other financial liability with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi

Biaya transaksi fasilitas pinjaman dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat kenaikan pinjaman pasar saat ini untuk pinjaman yang sejenis. Biaya transaksi tersebut disalinghapuskan dengan utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan panjang) dengan suku bunga mengambang yang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan setara kas yang dibatasi penggunaannya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga deposito berjangka, utang pihak-pihak berelasi, utang bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas keuangan lainnya lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp825, terutama akibat beban bunga utang pihak-pihak berelasi, utang bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas keuangan lainnya dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

**44. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Transaction costs on loan facilities are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Transaction costs are offset with long-term bank loan (current and long-term portion) with floating interest rates which approximate their fair values as they are re-priced periodically.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash equivalent. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings, trade payables, other payables and accrued expenses.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

At December 31, 2018, based on a sensible simulation, had the interest rates of time deposit, due to related parties, bank loans, finance leases payable and other financial liabilities been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2018 would have been Rp825 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate due to related parties, bank loans, finance leases payable and other financial liabilities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp408, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran bank dan utang usaha dalam Dolar AS.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceeding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

At December 31, 2018, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2018 would have been Rp408 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash in banks and trade payables denominated in US Dollars.

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Perkebunan plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2 dan 14, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup yang menunggu pendanaan dari bank.

Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of overdue payment and/or default.

Plasma plantations

As disclosed in Notes 2 and 14, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self funded by the Group awaiting banks' funding.

Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for fund-raising opportunities.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	As of
Pada tanggal					December 31, 2018
31 Desember 2018					
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Pokok pinjaman	305.685	305.685	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	602	602	-	-	Future imputed interest charges
Utang usaha	83.009	83.009	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	57.653	57.653	-	-	Other payables
Beban akrual	43.256	43.256	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term debts:
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	155.168	155.168	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	222.892	222.892	-	-	Future imputed interest charges
Utang sewa pembiayaan					Finance leases payable
Pokok pinjaman	3.754	3.754	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	691	691	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liability
Pokok pinjaman	430	430	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	95	95	-	-	Future imputed interest charges
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturity
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	2.007.486	-	1.183.270	824.216	Principal
Beban bunga masa depan	721.119	-	620.268	100.851	Future imputed interest charges
Utang sewa pembiayaan					Finance leases payable
Pokok pinjaman	3.368	-	3.368	-	Principal
Beban bunga masa depan	374	-	374	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liability
Pokok pinjaman	857	-	857	-	Principal
Beban bunga masa depan	85	-	85	-	Future imputed interest charges

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

	2018					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	70.000	148.000	-	-	218.000	Short-term bank loan
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	401.548	(196.528)	853	(50.705)	155.168	Current maturity on long-term bank loan
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan jangka panjang	4.561	(4.836)	-	4.029	3.754	Current maturity on finance leases payable bank loan
Bagian lancar atas liabilitas keuangan lain jangka panjang	333	(777)	-	874	430	Current maturity on long-term other financial liability
Utang bank jangka panjang	494.364	1.464.052	(1.635)	50.705	2.007.486	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	6.086	-	-	(2.718)	3.368	Long-term finance leases payable
Utang liabilitas keuangan lain jangka panjang	382	-	-	475	857	Long-term Other financial liability
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	977.274	1.409.911	(781)	2.659	2.389.063	Total liabilities from financing activities

	2017					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	82.500	(12.500)	-	-	70.000	Short-term bank loan
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	188.341	(44.184)	(487)	257.878	401.548	Current maturity on long-term bank loan
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan jangka panjang	4.134	(6.804)	-	7.231	4.561	Current maturity on finance leases payable bank loan
Bagian lancar atas liabilitas keuangan lain jangka panjang	293	(430)	-	470	333	Current maturity on long-term other financial liability
Utang bank jangka panjang	673.372	77.900	970	(257.878)	494.364	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	3.967	-	-	2.119	6.086	Long-term finance leases payable
Utang liabilitas keuangan lain jangka panjang	273	-	-	109	382	Long-term Other financial liability
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	952.880	13.982	483	9.929	977.274	Total liabilities from financing activities

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan jangka panjang dan liabilitas keuangan lainnya jangka panjang karena berlalunya waktu dan penambahan utang sewa pembiayaan dan liabilitas keuangan lainnya di 2018 dan 2017. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit dan karet, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturity on long-term bank loans, finance leases and other financial liabilities due to the passage of time and addition of finance leases payable and other financial liability in 2018 and 2017. The Group classifies interest paid as cash flows from financing activities.

e. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sale of oil palm products and rubber, where the profit margin on sale of palm products and rubber may be affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have any formal hedging policy for commodity price exposures.

46. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**46. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH

FLOWS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi biaya pinjaman (Catatan 15)	36.098	29.683	Additions to immature bearer plants through capitalized borrowing cost (Note 15)
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	30.317	99	Additions of fixed assets through other payables
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud (Catatan 15 dan 16)	9.513	8.018	Additions to immature bearer plants through depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets capitalization (Notes 15 and 16)
Perolehan aset tetap melalui liabilitas keuangan lainnya	1.349	578	Additions of fixed assets through other financial liability
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan (Catatan 15)	1.310	9.206	Additions of fixed assets through finance leases payable (Note 15)

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

**PT Dipta Agro Lestari ("DAL") dan PT Madina
Agrolestari ("MAL")**

Sesuai perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, DAL dan MAL diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang plasma sampai seluruh utang plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada Mandiri adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman plasma dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. DAL dan MAL akan membeli semua TBS hasil produksi plasma sampai seluruh utang plasma lunas terbayar (Catatan 14).

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Sesuai perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, TPAI diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang plasma sampai seluruh utang plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada Mandiri adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman plasma dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. TPAI akan membeli semua TBS hasil produksi plasma sampai seluruh utang plasma lunas terbayar.

47. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

**PT Dipta Agro Lestari ("DAL") and PT Madina
Agrolestari ("MAL")**

Under the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, DAL and MAL are required to act as guarantor for the plasma loans until the plasma loans are fully repaid. The collateral for the plasma loan agreements with Mandiri shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. DAL and MAL are required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled (Note 14).

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Under the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, TPAI are required to act as guarantor for the plasma loans until the plasma loans are fully repaid. The collateral for the plasma loan agreements with Mandiri shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. TPAI are required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated.

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 where earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 where earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzed before recognizing the revenue.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

**48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 where earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- Amendments to PSAK 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures on Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020.

This amendment provides that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 where earlier application is permitted.

The amendments provide that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

- ISAK 33 - Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, effective January 1, 2019 where earlier application is permitted.

These amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- ISAK 34 – Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

- Amandemen PSAK 24 (2018) – Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- Penyesuaian 2018 PSAK 22 – Kombinasi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama, memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66), dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap.

**48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- ISAK 34 – *Uncertainty over Income Tax Treatments*, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This Interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

- *Amendments to PSAK 24 (2018) – Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement*, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- *2018 Improvement to PSAK 22 – Business Combinations*, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement clarifies that when one party in a joint arrangement, obtains control over a business which is a joint operation (as defined in PSAK 66), and has rights to assets and liabilities related to the joint operation shortly before date of acquisition, the transaction is a business combination that is achieved in stages.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(DAHULU PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
(FORMERLY PT SINARLIKA
PORTIBIJAYA PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- Penyesuaian 2018 PSAK 26 - Biaya Pinjaman, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai.

- Penyesuaian 2018 PSAK 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- 2018 Improvement to PSAK 26 - Borrowing Costs, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement clarifies that the capitalization rate of borrowing costs is the weighted average of borrowing costs on all loan balances over the period but the entity excludes from the calculation the borrowing costs of loans obtained specifically to obtain qualifying assets up to substantially all activities needed to prepare the assets so that can be used according to the intensity or sold has done.

- 2018 Improvement to PSAK 46 - Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.